

Katalog: 1101002.65

# STATISTIK DAERAH

## PROVINSI KALIMANTAN UTARA

# 2017



**BADAN PUSAT STATISTIK**  
**PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**

# STATISTIK DAERAH

## PROVINSI KALIMANTAN UTARA

# 2017



# Statistik Daerah

## Provinsi Kalimantan Utara 2017

ISSN : 2686-4118  
No. Publikasi : 65550.1705  
Katalog BPS : 1101002.65  
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm  
Jumlah Halaman : vi + 41 Halaman

Naskah : Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik  
Penyunting : Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik  
Gambar Kulit : Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Pengarah : M. Habibullah  
Penanggung Jawab : Wembri Suska  
Editor : Yusniar J. Nababan  
Draft & Layout : Tamami Ikhwan

Diterbitkan oleh:

© Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur

Dicetak oleh: CV Sekar Mulya

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik



## KATA PENGANTAR

Publikasi **Statistik Daerah Provinsi Kalimantan Utara 2017** ini diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Kalimantan Timur. Publikasi ini berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Provinsi Kalimantan Utara yang dilengkapi analisis sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Provinsi Kalimantan Utara.

Publikasi ini menyajikan data tahun 2016 untuk memenuhi kebutuhan data tahun terkini, serta data series untuk beberapa indikator agar dapat diperoleh gambaran perkembangan antar waktu. Semakin meningkatnya kebutuhan akan data sebagai rujukan/kajian dalam menyusun perencanaan ataupun evaluasi suatu kegiatan, maka publikasi Statistik Daerah akan terus mengalami penyempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran konstruktif dari berbagai pihak kami harapkan untuk perbaikan dan penyempurnaan mendatang.

Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik pihak instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas. Tak lupa kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang ikut berperan sehingga terbitnya publikasi ini.

Samarinda, September 2017  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Provinsi Kalimantan Timur



M. Habibullah





## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>	<b>13. Hotel dan Pariwisata .....</b>	<b>17</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>	<b>14. Transportasi dan Komunikasi ...</b>	<b>18</b>
<b>1. Geografi dan Iklim .....</b>	<b>1</b>	<b>15. Investasi .....</b>	<b>19</b>
<b>2. Pemerintahan .....</b>	<b>2</b>	<b>16. Harga-harga .....</b>	<b>20</b>
<b>3. Penduduk .....</b>	<b>4</b>	<b>17. Pengeluaran Penduduk .....</b>	<b>21</b>
<b>4. Ketenagakerjaan .....</b>	<b>5</b>	<b>18. Perdagangan Luar Negeri .....</b>	<b>22</b>
<b>5. Pendidikan .....</b>	<b>7</b>	<b>19. Pendapatan Regional .....</b>	<b>24</b>
<b>6. Kesehatan .....</b>	<b>8</b>	<b>20. Perbandingan Regional .....</b>	<b>26</b>
<b>7. Perumahan .....</b>	<b>9</b>	<b>Lampiran .....</b>	<b>28</b>
<b>8. Pembangunan Manusia .....</b>	<b>10</b>		
<b>9. Pertanian .....</b>	<b>12</b>		
<b>10. Pertambangan dan Energi .....</b>	<b>14</b>		
<b>11. Industri Pengolahan.....</b>	<b>15</b>		
<b>12. Konstruksi.....</b>	<b>16</b>		



# GEOGRAFI DAN IKLIM

# 1

**Provinsi Kalimantan Utara berbatasan langsung dengan negara tetangga yaitu Negara Malaysia, tepatnya dengan Bagian Sabah dan Serawak**

*Panjang garis perbatasan antara Kalimantan Utara dengan Negara Malaysia daerah daratan mencapai sekitar 1.038 km*

## GEOGRAFI

Provinsi Kalimantan Utara terletak pada posisi 1°21'36"-4°24'55" Lintang Utara dan 114°35'22"-118°03'00" Bujur Timur. Luas wilayah Kalimantan Utara berupa daratan seluas 75.467,70 km<sup>2</sup>, atau sekitar 3,94 persen dari total luas Indonesia yang mencapai 1.913.578,68 km<sup>2</sup>.

Secara geografis, wilayah Provinsi Kalimantan Utara berbatasan dengan Negara Malaysia bagian Sabah di sebelah Utara, sebelah timur berbatasan dengan Laut Sulawesi, sebelah selatan berbatasan dengan Provinsi Kalimantan Timur, dan sebelah barat berbatasan dengan Negara Malaysia bagian Serawak.

## IKLIM

Kondisi iklim di Provinsi Kalimantan Utara pada umumnya sama dengan kondisi iklim pada provinsi lainnya di Indonesia, yakni beriklim tropis dan mempunyai dua musim yaitu musim kemarau dan musim hujan. Sehingga wilayah Provinsi Kalimantan Utara rata-rata mendapat penyinaran matahari sekitar 56 persen per tahun.

Pada tahun 2016, berdasarkan data Stasiun Meteorologi Tanjung Selor, yang berada di Ibukota Provinsi Kalimantan Utara, suhu udara rata-rata sekitar 27,7°C. Temperatur udara maksimum mencapai 34°C, sedangkan temperatur minimum tercatat 24°C.

Curah hujan rata-rata sekitar 299,84 mm<sup>3</sup> dengan kelembaban udara yang relatif tinggi yaitu rata-rata mencapai 84 persen. Sedangkan kecepatan angin di Provinsi Kalimantan Utara sepanjang bulan di tahun 2016 rata-rata sekitar 4 knot.

Peta Kalimantan Utara



## Statistik Iklim Kalimantan Utara Tahun 2016

### Penyinaran Matahari

56 %



### Suhu Udara

Rata-rata : 27,7°C

Max : 34

Min : 24



### Kelembaban

Rata-rata : 84 %



### Curah Hujan

299,84 mm



### Kecepatan Angin

4 knot



Sumber: Stasiun Meteorologi Tanjung Selor  
Catatan: Kondisi di Ibukota Provinsi Kalimantan Utara (Tanjung Selor)

# 2

## PEMERINTAHAN

### PROVINSI KALIMANTAN UTARA MERUPAKAN PROVINSI TERMUDA INDONESIA

*Provinsi Kalimantan Utara merupakan provinsi yang ke-34 di Indonesia yang terbentuk pada tanggal 25 Oktober 2012*

#### PROVINSI KALIMANTAN UTARA 2016



#### Tahukah Anda ?

Wilayah yang menjadi provinsi Kalimantan Utara merupakan bekas wilayah Kesultanan Bulungan. Sebelum terbentuknya Kesultanan Bulungan, daerah yang sekarang menjadi wilayah provinsi Kalimantan Utara hingga daerah Kinabatangan di Sabah bagian Timur merupakan wilayah mandala negara Berau yang dinamakan Nagri Marancang.

#### Jumlah Anggota DPRD Kalimantan Utara Menurut Jenis Kelamin Tahun 2016



30 106 PROVINSI KABUPATEN/KOTA 5 13

Provinsi Kalimantan Utara dengan Ibukota Tanjung Selor terbentuk sebagai Daerah Otonom Baru berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2012 pada tanggal 25 Oktober 2012. Pada Periode tahun 2016-2021, Gubernur Kalimantan Utara dijabat oleh Dr. Ir. H. Irianto Lambrie, M.M dengan Wakil Gubernur H. Udin Hianggio, B.Sc.

Provinsi Kalimantan Utara terbagi menjadi lima wilayah administrasi, yang terdiri dari satu kota, yaitu Kota Tarakan, dan empat kabupaten, yaitu Kabupaten Bulungan, Malinau, Nunukan, dan Tana Tidung. Lima kabupaten/kota ini terbagi dalam 50 kecamatan yang seluruhnya terdiri dari 444 desa dan 38 kelurahan.

Jumlah Anggota DPRD Provinsi Kalimantan Utara sebanyak 35 orang, yang terdiri dari 30 orang laki-laki dan 5 orang perempuan. Sedangkan Jumlah Anggota DPRD Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara tercatat sebanyak 119 orang, yang terdiri dari 106 orang laki-laki dan 13 orang perempuan. Di tingkat DPRD Provinsi maupun DPRD Kabupaten/Kota, jumlah anggota DPRD perempuan jauh lebih sedikit dibandingkan dengan anggota DPRD laki-laki. Hal ini menunjukkan bahwa keterwakilan perempuan dalam kegiatan politik di Provinsi Kalimantan Utara masih sangat minim.

## PENDAPATAN TERBESAR PEMPROV KALTARA DARI DANA ALOKASI UMUM (DAU)

*Dana Alokasi Umum (DAU) Provinsi Kalimantan Utara mencapai Rp 1,03 triliun atau 44,25 dari total penerimaan daerah*

Pendapatan Daerah Provinsi Kalimantan Utara tahun 2016 ditargetkan sebesar Rp 2,32 triliun. Nilai realisasi pendapatan daerah adalah mencapai Rp 2,33 triliun melebihi dari target yang ditetapkan. Sumber terbesar pendapatan berasal dari dana perimbangan yang mencapai Rp 1,58 triliun. Sedangkan pendapatan yang bersumber dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Lain-lain pendapatan yang sah masing-masing hanya sebesar Rp 507,96 milyar dan Rp 245,49 milyar.

Jika dilihat lebih rinci pada sumber dana perimbangan, maka yang terbesar berasal dari dana alokasi umum (DAU) yaitu sebesar Rp 1,03 triliun atau 65,36 persen dari total dana perimbangan. Besaran dana alokasi umum tersebut menyumbang 44,25 persen terhadap total pendapatan Pemprov Kaltara.

Sedangkan untuk pendapatan yang berasal dari PAD mayoritas bersumber dari lain-lain PAD yang sah yaitu sebesar Rp 257,9 milyar atau sekitar 50,77 persen dari PAD. Disusul oleh pajak daerah yang menyumbang sekitar Rp 249,9 milyar atau Rp 49,20 milyar terhadap PAD. Sedangkan pendapatan retribusi daerah hanya menyumbang sebesar Rp 130 juta terhadap PAD pada tahun 2016.

Realisasi belanja daerah Pemerintah Provinsi Kaltara di tahun 2016 mencapai Rp 2,56 triliun atau sekitar 88,11 persen dari total belanja yang telah dianggarkan (Rp 2,9 triliun). Besarnya belanja dibanding pendapatan menyebabkan defisit anggaran sebesar Rp 223,55 milyar atau minus 9,58 persen dari realisasi pendapatan.

## TARGET DAN REALISASI APBD KALIMANTAN UTARA, TAHUN 2016 (JUTA RP)

Uraian	Anggaran	Realisasi
<b>Pendapatan</b>	<b>2.316.135</b>	<b>2.332.987</b>
A. Pendapatan Asli Daerah	512.366	507.956
• Pajak Daerah	267.309	249.930
• Retribusi Daerah	0	130
• Lain-lain PAD yang sah	245.057	257.896
B. Dana Perimbangan	1.659.438	1.579.538
• Dana bagi hasil pajak	76.675	53.913
• Dana Bukan Hasil Pajak (SDA)	109.073	115.571
• Dana Alokasi Umum	1.032.459	1.032.459
• Dana Alokasi Khusus	441.231	377.595
C. Lain-lain Pendapatan yang Sah	144.331	245.493
• Hibah	747	1.103
• Dana penyesuaian & otsus	5.000	5.000
• Lainnya	138.584	239.390
<b>Belanja</b>	<b>2.901.370</b>	<b>2.556.534</b>
A. Belanja Tidak Langsung	1.164.317	996.711
B. Belanja Langsung	1.737.053	1.559.822



# 3

## PENDUDUK

### 36,65 PERSEN PENDUDUK KALIMANTAN UTARA BERADA DI KOTA TARAKAN

*Kota Tarakan merupakan kota yang terpadat penduduknya di Provinsi Kalimantan Utara dengan jumlah penduduk sekitar 974 jiwa per km<sup>2</sup>*

#### JUMLAH PENDUDUK KALIMANTAN UTARA TAHUN 2016

666.333 JIWA

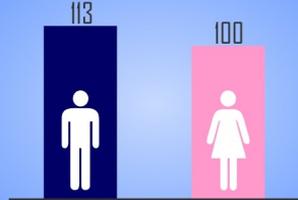


353.529 JIWA



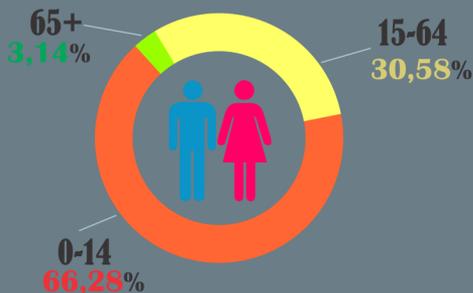
312.804 JIWA

#### SEX RATIO KALIMANTAN UTARA TAHUN 2016



TERDAPAT 113 PENDUDUK LAKI-LAKI  
BAGI SETIAP 100 PENDUDUK PEREMPUAN

#### PERSENTASE PENDUDUK MENURUT KELOMPOK UMUR PROVINSI KALIMANTAN UTARA, 2016



#### Tahukah Anda ?

Jumlah penduduk Provinsi Kalimantan Utara, yaitu sebesar 666,33 ribu jiwa, merupakan 0,26 persen dari total penduduk Indonesia di tahun 2016.

Jumlah Penduduk di Provinsi Kalimantan Utara selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya, baik dikarenakan oleh pertumbuhan alami (kelahiran dan kematian), maupun karena faktor migrasi (perpindahan penduduk). Berdasarkan hasil proyeksi penduduk dari hasil Sensus Penduduk tahun 2010, jumlah penduduk Provinsi Kalimantan Utara tahun 2016 sebesar 666.333 jiwa, bertambah sebanyak 24.397 jiwa dibanding tahun sebelumnya. Atau dapat dikatakan bahwa laju pertumbuhan penduduk pada tahun 2015-2016 Provinsi Kalimantan Utara sebesar 3,80 persen.

Dengan luas wilayah sekitar 75.467,70 km<sup>2</sup>, kepadatan penduduk di Provinsi Kalimantan Utara hanya 8 sampai 9 jiwa per km<sup>2</sup>. Kota Tarakan merupakan kota yang memiliki kepadatan penduduk tertinggi di Provinsi Kalimantan Utara yaitu sekitar 974 jiwa per km<sup>2</sup>. Sedangkan Kabupaten Malinau merupakan yang terendah kepadatan penduduknya, hanya sekitar 1 sampai 2 jiwa per km<sup>2</sup>.

Berdasarkan jenis kelamin, pada tahun 2016 penduduk di Provinsi Kalimantan Utara terdiri dari 353.529 penduduk laki-laki dan 312.804 penduduk perempuan. Dengan *sex ratio* atau perbandingan penduduk laki-laki dan perempuan di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2016 sekitar 113. Yang berarti bahwa dari setiap 100 penduduk perempuan terdapat 113 penduduk laki-laki.

Jika dilihat berdasarkan kelompok umur, pada tahun 2016 sekitar 30,58 persen penduduk Provinsi Kalimantan Utara berusia 0-14 tahun (203.764 jiwa). Mayoritas penduduk di Kalimantan Utara berada pada kelompok umur 15-64 tahun yaitu sekitar 441.645 jiwa (66,28 persen dari total penduduk). Sedangkan penduduk yang berumur 65 tahun ke atas sebanyak 20.923 jiwa (3,14 persen dari total penduduk).

## KABUPATEN MALINAU MEMILIKI TPAK TERTINGGI DIBANDINGKAN DAERAH LAINNYA DI KALIMANTAN UTARA

*Kabupaten Malinau memiliki Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) mencapai 62,40 persen*

Penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) di Kalimantan Utara pada Agustus 2016 mencapai 462.351 jiwa, yang terdiri dari 288.522 penduduk angkatan kerja dan 173.829 penduduk bukan angkatan kerja.

Penduduk yang termasuk angkatan kerja, terdiri dari 273.423 orang bekerja dan 15.099 orang masih tergolong sebagai pengangguran terbuka. Penduduk yang tergolong bukan angkatan kerja terbagi menjadi tiga golongan menurut aktivitasnya, yaitu 112.516 orang karena mengurus rumah tangga, 48.562 orang karena sekolah, dan 12.751 orang karena alasan lainnya.

Tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) merupakan perbandingan jumlah angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja. Tingkat partisipasi angkatan kerja Kalimantan Utara pada periode Agustus 2016 mencapai 62,40 persen. Bila dilihat menurut jenis kelamin, jumlah angkatan kerja laki-laki lebih besar dibanding perempuan, yaitu masing-masing sebesar 205.601 orang untuk laki-laki dan 82.921 orang untuk perempuan. Dengan kata lain, nilai TPAK laki-laki sebesar 83,12 persen dan TPAK perempuan sebesar 38,57 persen. Salah satu faktor pembeda nilai TPAK tersebut adalah karena umumnya laki-laki berperan sebagai pencari nafkah utama di dalam keluarga, sementara itu kebanyakan perempuan berperan mengurus rumah tangga.

Selain TPAK, terdapat juga indikator Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), yaitu perbandingan antara pengangguran terbuka terhadap angkatan kerja. TPT pada periode Agustus 2016 yaitu sebesar 5,23 persen, dan jika dirinci menurut jenis kelamin ternyata TPT laki-laki lebih tinggi (5,42 persen) dibanding TPT perempuan (4,76 persen).

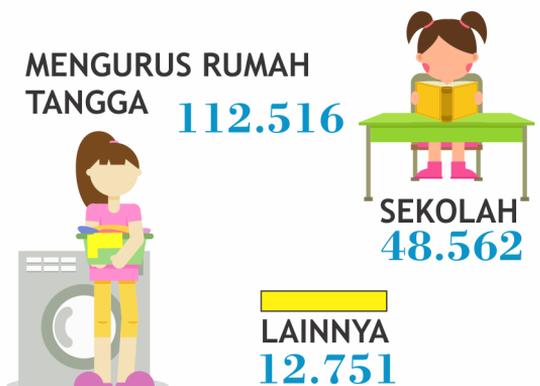
### STATISTIK KETENAGAKERJAAN PROVINSI KALIMANTAN UTARA

2016

PENDUDUK USIA KERJA (15+) **462.351**



### BUKAN ANGKATAN KERJA



# 4

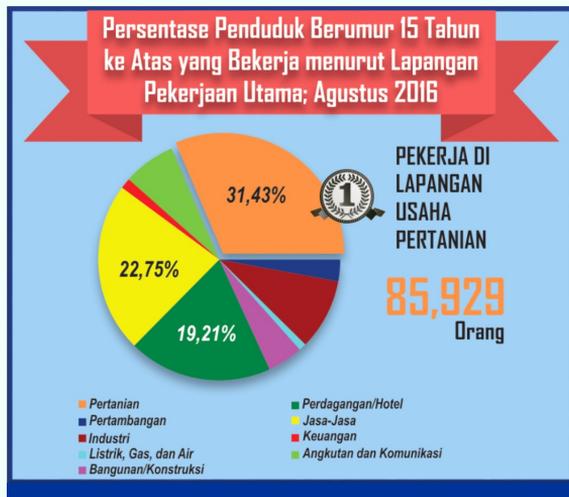
## KETENAGAKERJAAN

### MATA PENCAHARIAN UTAMA PENDUDUK DI KALIMANTAN UTARA ADALAH PERTANIAN

Sekitar 31,43 persen penduduk bekerja pada lapangan usaha pertanian



#### TPT DAN TKK KALIMANTAN UTARA TAHUN 2016



Tingkat Kesempatan Kerja (TKK) adalah perbandingan antara penduduk yang bekerja terhadap angkatan kerja. Antara TPT dan TKK saling berkaitan antara satu dan lainnya. Jika TPT semakin besar maka kesempatan kerja akan berkurang, dan sebaliknya jika kesempatan kerja besar berarti TPT akan berkurang atau semakin kecil. Tingkat kesempatan kerja di Kalimantan Utara pada periode Agustus 2016 mencapai 94,77 persen. Jika dilihat menurut jenis kelamin, penyerapan tingkat kesempatan kerja bagi penduduk laki-laki lebih kecil dibanding perempuan berbeda dengan kondisi tahun sebelumnya. Pada Agustus 2016, tingkat kesempatan kerja bagi penduduk laki-laki sebesar 94,58 persen, sementara perempuan sebesar 95,24 persen.

Proporsi pekerja menurut lapangan usaha/ pekerjaan merupakan salah satu ukuran untuk melihat potensi sektor perekonomian dalam menyerap tenaga kerja. Peranan sektor pertanian dalam penyerapan tenaga kerja di Kalimantan Utara cukup besar jika dibandingkan dengan sektor lain. Hal ini terlihat dari besaran persentase penduduk 15 tahun ke atas yang bekerja di sektor ini pada periode Agustus 2016 mencapai sekitar 31,43 persen. Selain Sektor Pertanian, Sektor Jasa-Jasa dan Perdagangan/Hotel juga menyerap tenaga kerja cukup tinggi yaitu masing-masing sekitar 22,75 persen dan 19,21 persen. Sedangkan sektor yang paling kecil dalam menyerap tenaga kerja adalah Sektor Keuangan, yaitu hanya sekitar 1,42 persen, serta Sektor Listrik, Gas dan Air sekitar 0,98 persen.

Dilihat dari status pekerjaan penduduk, status pekerjaan sebagai karyawan/buruh merupakan yang paling dominan di Kalimantan Utara pada periode Agustus 2016 yaitu sekitar 138,74 ribu pekerja atau sekitar 50,7 persen dari total pekerja.

## MAYORITAS PENDUDUK DI KALIMANTAN UTARA SUDAH MELEK HURUF

*Angka melek huruf sudah mencapai 95,05 persen, dengan kata lain penduduk berumur 15 tahun keatas yang masih buta huruf sebesar 4,95 persen.*

Untuk mengetahui seberapa banyak penduduk usia sekolah yang sudah dapat memanfaatkan fasilitas pendidikan, dapat diukur dari jumlah penduduk pada umur tertentu yang masih sekolah, atau indikator yang biasa disebut angka partisipasi sekolah (APS). Berdasarkan kelompok umur sekolah, pada tahun 2016 APS penduduk usia 7-12 tahun sekitar 98,45 persen, APS untuk kelompok umur lebih tinggi yaitu umur 13-15 tahun adalah sekitar 93,78 persen. Sedangkan APS umur 16-18 tahun sekitar 74,72 persen. Terdapat kecenderungan penurunan nilai APS seiring dengan peningkatan kelompok umur penduduk. Hal ini mengindikasikan kecenderungan untuk tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Angka putus sekolah mencerminkan anak-anak usia sekolah yang sudah tidak bersekolah lagi atau yang tidak menamatkan suatu jenjang pendidikan tertentu. Angka putus sekolah pada tahun 2016 lebih rendah dibanding tahun 2015. Angka putus sekolah pada kelompok umur 7-12 tahun sebesar 0,39 persen, tahun sebelumnya mencapai 0,51 persen. Sedangkan pada kelompok umur 13-15 tahun dan 16-18 tahun, angka putus sekolah sebesar 5,35 persen dan 24,96 tahun.

Angka melek huruf berbanding terbalik dengan persentase penduduk yang buta Huruf. Berdasarkan hasil susenas Maret 2016, Angka melek huruf di Provinsi Kalimantan Utara mencapai 95,05 persen. Hal ini berarti terdapat penduduk berumur 15 tahun keatas yang masih buta huruf yaitu sekitar 4,95 persen.

Rata-rata lama sekolah di Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2016 sekitar 8,49 yang artinya bahwa penduduk usia 25 tahun ke atas secara rata-rata telah menempuh pendidikan formal selama 8,49 tahun atau telah menyelesaikan pendidikan hingga kelas VIII (SMP/ sederajat kelas II).

### Angka Partisipasi Sekolah (APS) Berdasarkan Kelompok Umur Sekolah di Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2016

APS 7-12th  
98,45%



APS 13-15th  
93,78%



APS 16-18th  
74,72%



Penduduk berumur 15 th keatas

Angka Melek Huruf  
95,05%

Angka Buta Huruf  
4,95%



Penduduk berumur 15 th keatas

### Rata-Rata lama Sekolah



8,49 tahun

Artinya secara rata-rata penduduk usia 25 tahun keatas telah menempuh pendidikan formal selama 8,49 tahun atau telah menyelesaikan pendidikan hingga kelas VIII (Tingkat SMP Kelas II)

# 6

## KESEHATAN

### TERDAPAT 9 RUMAH SAKIT DI PROVINSI KALIMANTAN UTARA

*Kota Tarakan memiliki jumlah rumah sakit terbanyak dibandingkan Kabupaten lainnya di Kalimantan Utara tercatat ada 4 Rumah sakit di Kota ini*

#### FASILITAS DAN TENAGA KESEHATAN DI KALIMANTAN UTARA TAHUN 2016

9 RUMAH SAKIT

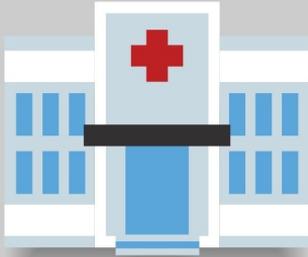
2 RUMAH BERSALIN

58 PUSKESMAS

444 POSYANDU

10 KLINIK / BALAI KESEHATAN

32 POLINDES



300 TENAGA MEDIS  
1572 TENAGA KEPERAWATAN  
781 TENAGA KEBIDANAN  
183 TENAGA KEFARMASIAN  
404 TENAGA KESEHATAN LAINNYA

73 DOKTER SPESIALIS  
175 DOKTER UMUM  
62 DOKTER GIGI

Pada tahun 2016, di Kalimantan Utara terdapat fasilitas kesehatan berupa: 9 rumah sakit, 2 rumah bersalin, 58 puskesmas, 444 posyandu, 10 klinik/balai kesehatan, dan 32 polindes yang tersebar di 5 kabupaten/kota.

Jumlah tenaga kesehatan di Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2016 sebanyak 3.195 tenaga kesehatan, yang terdiri dari 300 tenaga medis, 1.527 tenaga keperawatan, 781 tenaga kebidanan, 183 tenaga kefarmasian, dan 404 tenaga kesehatan lainnya. Sedangkan jumlah dokter di Kalimantan Utara sebanyak 310 dokter yang terdiri dari 73 dokter spesialis, 175 dokter umum, dan 62 dokter gigi yang bertugas di puskesmas ataupun rumah sakit.

Angka Harapan Hidup saat lahir, yang merepresentasikan dimensi umur panjang dan hidup sehat, menunjukkan tren positif dari tahun ke tahun. Pada tahun 2016, Angka Harapan Hidup saat lahir di Provinsi Kalimantan Utara sebesar 72,43 tahun.

Persentase penduduk di Kalimantan Utara yang pernah mempunyai keluhan kesehatan pada tahun 2016 adalah sekitar 22,38 persen. Tercatat bahwa persentase penduduk laki-laki yang pernah mempunyai keluhan kesehatan, yaitu sebesar 20,99 persen, lebih rendah dibandingkan perempuan, yaitu sebesar 23,96 persen. Selain angka keluhan kesehatan sebagai indikator kondisi kesehatan masyarakat, terdapat pula indikator angka kesakitan. Angka kesakitan merupakan persentase penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan dan menyebabkan terganggunya aktivitas sehari-hari. Angka kesakitan di Kalimantan Utara pada tahun 2016 sebesar 12,56 persen. Ditinjau per jenis kelamin, persentase angka kesakitan yang dialami perempuan, yaitu sebesar 13,39 persen, adalah lebih tinggi dibandingkan laki-laki yang hanya 11,82 persen.

#### Angka Harapan Hidup Saat Lahir



72,43 Tahun

## SEBAGIAN BESAR RUMAHTANGGA SUDAH MENGGUNAKAN AIR MINUM DARI SUMBER AIR MINUM BERSIH

*Sekitar 75,67 persen rumahtangga sudah menggunakan air minum dari sumber air minum yang bersih di Kalimantan Utara*

Kondisi dan ketersediaan fasilitas rumah tinggal sangat penting, agar suatu rumah menjadi nyaman dan sehat untuk ditinggali. Kualitas dan ketersediaan fasilitas suatu rumah tinggal antara lain ditunjukkan oleh luas lantai perkapita  $\geq 10 \text{ m}^2$ , ketersediaan air bersih, jamban sendiri, jamban dengan tangki septik dan penerangan listrik.

### LUAS LANTAI PER KAPITA

Menurut *American Public Health Association* yang telah disesuaikan dengan kondisi di Indonesia, ukuran luas lantai per kapita/orang minimal adalah  $10 \text{ m}^2$ . Persentase rumah tangga yang tinggal dalam hunian dengan luasan yang memenuhi standar sudah cukup tinggi, yaitu sebesar 73,20 persen. Namun demikian, masih terdapat rumah tangga yang menghuni luas lantai per kapita kurang dari  $10 \text{ m}^2$ , yaitu sekitar 26,8 persen dari total rumah tangga di Kalimantan Utara.

### SUMBER AIR MINUM BERSIH

Air bersih merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi rumah tangga dalam kehidupan sehari-hari. Sumber air minum bersih terdiri dari air kemasan, air isi ulang, dan sumur bor/pompa, sumur terlindung serta mata air terlindung dengan jarak ke tempat penampungan akhir tinja  $\geq 10 \text{ m}$ . Pada tahun 2016, persentase rumah tangga yang menggunakan air minum dari sumber air minum bersih di Kalimantan Utara adalah sekitar 75,67 persen, sehingga masih ada sekitar 24,33 persen rumah tangga yang masih menggunakan air minum dari sumber air minum yang kurang terjamin higienitasnya.

### FASILITAS JAMBAN RUMAH TANGGA

Pada tahun 2016, sebagian besar rumah tangga di Kalimantan Utara telah memiliki jamban sendiri yaitu sekitar 85,58 persen. Namun jika dilihat dari jenis jamban yang dimiliki oleh rumahtangga, hanya sekitar 66,75 persen rumah tangga saja yang jambannya dilengkapi dengan tangki septik/SPAL.

### FASILITAS PENERANGAN RUMAH TANGGA

Di Provinsi Kalimantan Utara, hampir keseluruhan rumah tangga (98,01 persen) telah dapat mengakses penerangan, baik listrik dari PLN maupun dari non PLN.

## FASILITAS PERUMAHAN RUMAH TANGGA DI KALIMANTAN UTARA

# 2016



73,20% RUMAH TANGGA DENGAN LUAR LANTAI PER KAPITA  $> 10 \text{ M}^2$

75,67% RUMAH TANGGA DENGAN SUMBER AIR MINUM BERSIH



85,58% RUMAH TANGGA MEMILIKI JAMBAN SENDIRI

66,75% RUMAH TANGGA JAMBANNYA DILENGKAPI DENGAN SEPTIK/SPAL



98,01% RUMAH TANGGA MEMILIKI PENERANGAN BERSUMBER DARI PLN MAUPUN DARI NON PLN

# 8

## PEMBANGUNAN MANUSIA

### IPM KALIMANTAN UTARA TAHUN 2016 MENINGKAT DIBANDINGKAN TAHUN 2015

Pada tahun 2016, IPM Provinsi Kalimantan Utara telah mencapai 69,20. Nilai IPM tahun 2016 tumbuh sekitar 0,44 persen dibandingkan dengan IPM tahun 2015 (68,76).

#### INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM) KALIMANTAN UTARA 2016



#### INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM)

IPM merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia (masyarakat/penduduk). IPM dibentuk oleh tiga dimensi dasar, yaitu umur panjang dan hidup sehat (kesehatan), pengetahuan (pendidikan) dan standar hidup layak (ekonomi). Kondisi kesehatan masyarakat direpresentasikan oleh indikator angka harapan hidup saat lahir (AHH), sedangkan kondisi pendidikan diukur melalui indikator rata-rata lama sekolah dan harapan lama sekolah. Standar hidup layak atau kondisi ekonomi diukur oleh pengeluaran per kapita disesuaikan, yang ditentukan dari nilai pengeluaran per kapita dan paritas daya beli.

Secara umum, pembangunan manusia Provinsi Kalimantan Utara terus mengalami peningkatan sejak dilakukan penghitungan tahun 2013 hingga 2016. IPM Provinsi Kalimantan Utara meningkat dari 68,76 pada tahun 2015 menjadi 69,20 pada tahun 2016, atau terdapat pertumbuhan sebesar 0,44 persen, namun kategorinya masih tetap yaitu Sedang. Pada tahun 2016 IPM Kalimantan Utara menempati peringkat ke-20 dari 34 Provinsi di Indonesia.

Peningkatan capaian IPM di Kalimantan Utara disebabkan oleh peningkatan pada setiap komponen IPM. Angka Harapan Hidup saat lahir pada tahun 2015 sebesar 72,16 tahun mengalami peningkatan pada tahun 2016 menjadi 72,43 tahun. Rata-rata Lama Sekolah meningkat dari 8,36 tahun pada tahun 2015, menjadi 8,49 tahun pada tahun 2016. dan Harapan Lama Sekolah juga mengalami peningkatan menjadi 12,59 tahun pada tahun 2016, dimana sebelumnya hanya 12,54 tahun pada tahun 2015. Pada tahun 2016, pengeluaran per kapita masyarakat Provinsi Kalimantan Utara juga mengalami peningkatan mencapai Rp 8,43 juta per tahun.

#### Tahukah Anda ?

Dari lima kabupaten/kota di Kalimantan Utara, IPM Kabupaten Malinau dan Kota Tarakan termasuk kategori tinggi, masing-masing sebesar 70,71 dan 74,88. Sedangkan IPM kabupaten lain termasuk kategori sedang.

## PENDUDUK MISKIN DI KALIMANTAN UTARA PADA MARET 2016 SEKITAR 6,23 PERSEN

*Jumlah penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan atau yang lebih dikenal dengan penduduk miskin sebanyak 41,12 ribu jiwa (kondisi Maret 2016)*

### KEMISKINAN

BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*) untuk mengukur kemiskinan. Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Jadi, penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan sehingga standar yang digunakan untuk menentukan apakah seorang penduduk termasuk sebagai penduduk miskin atau bukan miskin adalah garis kemiskinan.

Pada Bulan Maret 2016, garis kemiskinan di Provinsi Kalimantan Utara sebesar Rp 513.614,-. Garis Kemiskinan dibentuk oleh dua kelompok komoditi yaitu makanan dan non makanan dengan kontribusi masing-masing sebesar 71,64 persen dan 28,36 persen. Sehingga jumlah penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan atau yang lebih dikenal dengan penduduk miskin tercatat sebanyak 41,12 ribu jiwa (kondisi Maret 2016). Sedangkan persentase penduduk miskin sebesar 6,23 persen.

Besaran nilai Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks Keparahan kemiskinan (P2) di pedesaan selalu lebih besar daripada besaran kedua Indeks tersebut untuk wilayah perkotaan. Pada bulan Maret 2016, besaran kedua indeks tersebut menunjukkan bahwa rata-rata pengeluaran per bulan penduduk miskin di wilayah pedesaan lebih rendah dibandingkan wilayah perkotaan. Lebih lanjut, disparitas antar penduduk miskin di wilayah pedesaan juga lebih tinggi dibandingkan dengan wilayah perkotaan.

### INDIKATOR KEMISKINAN PROVINSI KALIMANTAN UTARA TAHUN 2016

URAIAN	2016
Jumlah Penduduk Miskin (ribu)	41,12
Persentase Penduduk Miskin	6,23
Garis Kemiskinan (Rp/Kapita/Bulan)	513.614
GK Makanan	367.944
GK Non Makanan	145.670
Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)	0,78
Indeks Kedalaman Kemiskinan (P2)	0,17

#### Tahukah Anda ?

Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan di Kalimantan Utara tahun 2016 adalah sebesar Rp 1,16 juta. Nilai tersebut lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata per kapita sebulan secara Nasional, yaitu sebesar Rp 946 ribu.

## PRODUKSI PADI PADA TAHUN 2015 MENGALAMI PENURUNAN

*Produksi padi tahun 2015 di Kalimantan Utara mengalami penurunan sebanyak 3,52 ribu ton (-3,04 persen) dibandingkan tahun 2014 karena penurunan produktivitas*

### LUAS PANEN, PRODUKTIVITAS, DAN PRODUKSI PADI, JAGUNG, DAN KEDELAI DI KALIMANTAN UTARA TAHUN 2015

#### PADI

Luas Panen (Hektar)	41.115
Hasil Per Hektar (Produktivitas) (Kwintal/Ha)	27,27
Produksi (Ton)	112.102

#### JAGUNG

Luas Panen (Hektar)	474
Hasil Per Hektar (Produktivitas) (Kwintal/Ha)	21,77
Produksi (Ton)	1.032

#### KEDELAI

Luas Panen (Hektar)	2.423
Hasil Per Hektar (Produktivitas) (Kwintal/Ha)	9,24
Produksi (Ton)	2.239

### PRODUKSI PADI

Produksi padi tahun 2015 sebanyak 112,10 ribu ton Gabah Kering Giling (GKG) atau mengalami penurunan sebanyak 3,52 ribu ton (-3,04 persen) dibandingkan tahun 2014. Padahal, pada periode yang sama, terdapat penambahan luas panen sebesar 9,04 ribu hektar (28,20 persen). Sehingga dapat disimpulkan bahwa penurunan produksi diperkirakan terjadi karena penurunan produktivitas, sebesar minus 24,38 persen.

Penurunan produksi padi yang terbesar terjadi di Kabupaten Malinau. Sementara itu, peningkatan produksi padi tahun 2015 terjadi di Kabupaten Bulungan. Pola panen padi tahun 2015 masih relatif sama dengan pola panen tahun 2013 dan 2014. Puncak panen tahun 2013, 2014 dan 2015 terjadi pada bulan Februari

### PRODUKSI JAGUNG

Produksi jagung pada tahun 2015 adalah sebanyak 1.032 ton pipilan kering atau terdapat penurunan sebanyak 203 ton (-16,44 persen) dibandingkan produksi tahun 2014. Penurunan produksi terjadi karena pengurangan luas panen seluas 107 hektar ( atau menurun sebesar -18,42 persen). Penurunan produksi jagung tahun 2015 terjadi di Kabupaten Bulungan. Sementara itu, peningkatan produksi jagung tahun 2015 hanya terjadi di Kabupaten Malinau.

### PRODUKSI KEDELAI

Produksi kedelai tahun 2015 sebanyak 2.239 ton biji kering. Peningkatan produksi kedelai terjadi karena kenaikan luas panen seluas 2.326 hektar, sehingga total luas panen menjadi 2.423 hektar. Kenaikan produksi kedelai tahun 2015 yang relatif besar terjadi di Kabupaten Bulungan.



## PRODUKSI DAGING HEWAN TERNAK YANG TERBANYAK DI KALIMANTAN UTARA ADALAH DAGING SAPI

*Produksi daging sapi di Kalimantan Utara pada tahun 2016 tercatat sebanyak 629,78 ton*

### PETERNAKAN

Berdasarkan data yang dihimpun dari Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan - Kementerian Pertanian RI, populasi sapi yang ada di Kalimantan Utara pada tahun 2016 berjumlah 21.643 ekor. Hewan ternak lainnya yang ada di Kalimantan Utara adalah kambing sebanyak 12.844 ekor, kerbau sebanyak 3.762 ekor, domba sebanyak 189 ekor, dan babi sebanyak 35.939 ekor. Selain itu, terdapat hewan ternak kuda sebanyak 10 ekor,. Untuk hewan ternak jenis unggas, jumlah populasi ayam buras sebanyak 1,41 juta ekor, ayam ras petelur sebanyak 26,64 ribu ekor, ayam ras pedaging sebanyak 5,72 juta ekor, itik/itik manila sebanyak 50,31 ribu ekor.

Hewan ternak dan unggas yang ada di Kalimantan Utara, menghasilkan beberapa komoditi seperti daging dan telur. Selama tahun 2016, tercatat produksi daging sapi sebanyak 629,78 ton, daging kerbau sebanyak 21,74 ton, daging kambing sebanyak 41,82 ton dan daging babi sebanyak 517,36 ton. Untuk ternak unggas, produksi daging ayam buras sebanyak 1.556 ton, daging ayam ras petelur sebanyak 12 ton, daging ayam ras pedaging sebanyak 4.249 ton, daging itik sebanyak 12 ton dan daging itik manila sebanyak 15 ton.

Sedangkan untuk produksi telur selama tahun 2016 di Kalimantan Utara tercatat produksi telur ayam buras sebanyak 901 ton, produksi telur ayam petelur sebanyak 205 ton, produksi telur itik sebanyak 154 ton, dan itik manila sebanyak 122 ton.

### POPULASI DAN PRODUKSI HEWAN TERNAK DI PROVINSI KALIMANTAN UTARA TAHUN 2016

Jenis Hewan Ternak	Populasi (Ekor)	Produksi Daging (Ton)
SAPI	21.643	629,78
KAMBING	12.844	41,82
KERBAU	3.762	21,74
DOMBA	189	0,16
BABI	35.939	517,36
KUDA	10	-

### POPULASI UNGGAS DI PROVINSI KALIMANTAN UTARA TAHUN 2016

Jenis Hewan Unggas	Populasi (Ekor)	Produksi Daging (Ton)	Produksi Telur (Ton)
Ayam Buras	1.407.287	1.556	901
Ayam ras petelur	26.641	12	205
Ayam ras pedaging	5.723.178	4.249	-
Itik	28.014	12	154
Itik Manila	22.294	15	122

### PRODUKSI BATU BARA TERBANYAK DI KALIMANTAN UTARA TAHUN 2016 DI KABUPATEN BULUNGAN

*Produksi batu bara dari Kabupaten Bulungan sekitar enam juta Ton atau sekitar 35,65 persen dari total produksi batu bara di Kalimantan Utara*

#### PRODUKSI PERTAMBANGAN MIGAS DI KALIMANTAN UTARA TAHUN 2015

Jenis	Satuan	Produksi
Minyak mentah	Barrel	2.993.726,42
Gas Bumi	MMBTU	2.872.594,09

#### PRODUKSI PERTAMBANGAN BATU BARA MENURUT KABUPATEN/KOTA DI KALIMANTAN UTARA

Kabupaten/ Kota	Produksi (Ton)	
	2015	2016
Bulungan	7.184.718,1	6.070.002
Nunukan	5.129.717,3	5.183.840
Malinau	5.790.650,1	3.736.408
Tana Tidung	1.717.354,7	2.033.693
Tarakan	0	0
Kalimantan Utara	19.822.440,2	17.023.943

Berdasarkan Data dari Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Provinsi Kalimantan Utara, diketahui bahwa pada tahun 2015 Produksi Migas di Kalimantan Utara terdiri dari Produksi Pertambangan Minyak mentah tercatat sebanyak 2.993.726,42 Barrel dan Produksi Gas Bumi sebanyak 2.872.594,09 MMBTU.

Pertambangan Batu Bara merupakan salah satu Sub Sektor Pertambangan yang memiliki peranan besar terhadap PDRB di Kalimantan Utara. Jumlah Perizinan IUP di Kalimantan Utara Tahun 2015 tercatat 31 perusahaan antara lain 11 perusahaan di Kab. Bulungan, 10 di Kab Nunukan, 6 di Kab. Malinau, 4 di Kab. Tana Tidung. Sedangkan Perizinan PKP2B di Kalimantan Utara pada tahun 2015 tercatat 3 perusahaan antara lain 2 perusahaan di Kab. Bulungan, 1 di Kab Nunukan. Pada tahun 2016, produksi batubara di Kalimantan Utara tercatat sekitar 17.023.943 ton. Produksi batubara terbanyak di Kalimantan Utara berasal dari Kabupaten Bulungan yaitu sekitar enam juta ton.

Selain batu bara, juga terdapat pertambangan emas di Kalimantan Utara. Lokasi pertambangan emas terletak di Kabupaten Nunukan. Produksi emas perusahaan pertambangan emas PT Sago Prima Pratama tercatat sebanyak 2.789.483 gram.

Jumlah tenaga listrik yang diproduksi di Kalimantan Utara pada tahun 2015 oleh PT. PLN (Persero) adalah sekitar 316.659.184 Kwh. Dimana sebagian besar tenaga listrik di Kalimantan Utara diproduksi di Kota Tarakan yaitu sekitar 226.610.520 Kwh, atau sekitar 71,56 persen dari total produksi listrik. Sebagian besar listrik yang telah diproduksi tersebut kemudian dijual kepada pengguna listrik. Hanya sebagian kecilnya saja tenaga listrik yang digunakan untuk pemakaian sendiri dan susut.



## IBS GOLONGAN INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN MENYERAP TENAGA KERJA TERBANYAK

*Terdapat 15 Perusahaan Industri Besar/Sedang golongan Industri Makanan dan Minuman yang menyerap tenaga kerja sekitar 10.701 orang atau sekitar 70,51 persen dari total tenaga kerja IBS*

Sektor Industri Pengolahan menyumbang 9,73 persen terhadap total PDRB Provinsi Kalimantan Utara di tahun 2014. Pada periode tersebut, terdapat pertumbuhan positif sektor Industri Pengolahan sebesar 5,70 persen. Terdapat perusahaan industri besar/ sedang di Provinsi Kalimantan Utara sebanyak 21 perusahaan. Adapun tenaga kerja yang terserap pada sektor tersebut adalah sebanyak 15.177 orang.

Jika dirinci menurut golongan usaha Industri Besar/Sedang, terdapat 4 golongan usaha Industri besar/ sedang di Kalimantan Utara, yaitu Industri Makanan dan Minuman; Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya; Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman; dan Industri Barang Galian bukan Logam.

Tercatat sebanyak 15 Perusahaan Industri Besar/Sedang merupakan Industri Makanan dan Minuman. Golongan industri ini menyerap tenaga kerja sebanyak 10.701 orang. Terdapat 3 Perusahaan Industri Besar/Sedang golongan Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya yang mampu menyerap sebanyak 4.331 tenaga kerja. Selain itu, terdapat 1 Perusahaan Industri Besar/Sedang golongan Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman dengan tenaga kerja sebanyak 97 orang. Industri Barang Galian bukan Logam sebanyak 2 Perusahaan dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 48 orang.

## JUMLAH PERUSAHAAN DAN TENAGA KERJA INDUSTRI BESAR SEDANG MENURUT GOLONGAN USAHA DI PROVINSI KALIMANTAN UTARA TAHUN 2014

Golongan	Jumlah Perusahaan	Tenaga Kerja
Industri Makanan dan Minuman	15	10.701
Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	3	4.331
Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	1	97
Industri Barang Galian bukan Logam	2	48
<b>Jumlah</b>	<b>21</b>	<b>15.177</b>



Aktivitas salah satu industri cold storage di Tarakan

## Kabupaten Tana Tidung memiliki IKK tertinggi di Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2016

Pada Tahun 2016, Kabupaten Tana Tidung memiliki IKK tertinggi yaitu sebesar 154,97 sedangkan IKK Provinsi Kalimantan Utara sebesar 127,99

### JUMLAH PERUSAHAAN KONSTRUKSI MENURUT GOLONGAN DAN PEKERJA TETAP PROVINSI KALIMANTAN UTARA

Golongan Perusahaan	2015*	2016
• Kecil	1.143	1.330
• Sedang	228	237
• Besar	15	15
Jumlah Pekerja Tetap	13.434	13.599

Sumber: Statistik Indonesia 2017



#### Tahukah Anda ?

Data Indeks Kemahalan Konstruksi di tahun 2016 menunjukkan tingkat kemahalan biaya konstruksi dengan membandingkan biaya di wilayah (kota) acuan, yaitu Surabaya. Secara umum, biaya konstruksi di Kalimantan Utara relatif lebih mahal dibandingkan di Kota Surabaya, yang ditunjukkan oleh besaran indeks yang bernilai di atas 100.

### INDEKS KEMAHALAN KONSTRUKSI (IKK) MENURUT KAB/ KOTA PROVINSI KALIMANTAN UTARA TAHUN 2016



Jumlah perusahaan konstruksi di Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2016 tercatat sebanyak 1.582 perusahaan. Jika dirinci menurut golongan, terdiri dari 1.330 perusahaan konstruksi kecil, 237 perusahaan konstruksi sedang, dan 15 perusahaan konstruksi besar. Jumlah perusahaan konstruksi meningkat 14 persen dibandingkan tahun 2015. Secara total, jumlah pekerja tetap pada perusahaan konstruksi di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2016 adalah sebanyak 13.599 pekerja. Jumlah tersebut lebih banyak dibanding tahun sebelumnya yang hanya sekitar 13.434 pekerja.

Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) digunakan sebagai *proxy* untuk mengukur tingkat kesulitan geografis suatu daerah, semakin sulit letak geografis suatu daerah maka semakin tinggi pula tingkat harga di daerah tersebut. IKK menjadi komponen penting dalam perumusan Dana Alokasi Umum (DAU). Perhitungan IKK tahun 2016 menggunakan penimbang yang lebih lengkap dan *up to date* yaitu menggunakan updating BoQ sampai tahun 2015. IKK tahun 2016 menggunakan data harga komoditi konstruksi, sewa alat berat dan upah jasa konstruksi yang dikumpulkan dalam 4 periode pencacahan yaitu periode Juli dan Oktober 2015, serta periode Januari dan April 2016. Empat periode pencacahan digunakan karena periode tersebut mencakup masa perencanaan dan pembangunan suatu proyek konstruksi sehingga lebih menggambarkan fluktuasi harga di bidang konstruksi. Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2016 sebesar 127,99. Kabupaten dengan IKK tertinggi di Provinsi Kalimantan Utara ialah Kabupaten Tana Tidung dengan IKK sebesar 154,97. Sedangkan Kota Tarakan memiliki IKK terendah yaitu 109,34.

## KOTA TARAKAN MEMILIKI JUMLAH AKOMODASI TERBANYAK DI KALIMANTAN UTARA

Terdapat Sekitar 8 hotel berbintang dan 38 Hotel Non Bintang dan Akomodasi Lainnya dengan 1.456 kamar serta 2.084 tempat tidur di Kota Tarakan 2016

### HOTEL

Jenis akomodasi yang ada di Provinsi Kalimantan Utara terdiri dari hotel berbintang, hotel non bintang, dan akomodasi Lainnya. Jumlah Hotel Berbintang di Provinsi Kalimantan Utara tercatat sebanyak 8 Hotel dan semuanya berlokasi di Kota Tarakan. Sedangkan Jumlah Hotel Non Bintang dan Akomodasi lainnya sebanyak 149 unit, tersebar di seluruh Kabupaten/Kota. Akomodasi hotel non bintang di Kabupaten Malinau sebanyak 13 unit, Kabupaten Bulungan sebanyak 37 unit, Kabupaten Tana Tidung sebanyak 16 unit, Kabupaten Nunukan sebanyak 39 unit, dan Kota Tarakan sebanyak 38 unit.

Jumlah Seluruh Hotel dan Akomodasi Lainnya di Kalimantan Utara sebanyak 157 dengan jumlah kamar sebanyak 3.295 kamar dan tempat tidur sebanyak 4.772 buah. Kota Tarakan memiliki jumlah kamar dan tempat tidur yang paling banyak dibandingkan kabupaten lainnya. Dari 46 hotel yang ada di Tarakan, tersedia 1.456 kamar serta 2.084 tempat tidur. Sedangkan Kabupaten Tana Tidung memiliki jumlah kamar dan tempat tidur yang paling sedikit yaitu hanya sekitar 207 kamar dan 287 tempat tidur.

### PARIWISATA

Terdapat beberapa obyek wisata yang dapat dikunjungi jika berkunjung ke Provinsi Kalimantan Utara seperti Pantai Amal, Museum Rumah Bundar, Penangkaran Buaya Juwata, dan Hutan Mangrove di Kota Tarakan. Di Kabupaten Malinau terdapat Air Terjun Martin Billa dan air terjun Semolon. Di Kabupaten Nunukan terdapat pantai Batu Lamampu, sedangkan di Kabupaten Bulungan terdapat beberapa objek wisata seperti Gunung Putih dan Objek Wisata Pantai Tanah Kuning/Taman Laut Karang Tigau. Objek Wisata Alam Gunung Rian, Persemaian Inhutani dan Hutan Lindung Sungai Sesayap berada di Kabupaten Tana Tidung.

### JUMLAH HOTEL BERBINTANG, HOTEL NON-BINTANG DAN AKOMODASI LAINNYA MENURUT KAB/KOTA DI PROVINSI KALIMANTAN UTARA TAHUN 2016

Kabupaten/Kota	Hotel Berbintang	Hotel Non-Bintang dan Akomodasi Lainnya
Malinau	-	13
Bulungan	-	43
Tanan Tidung	-	16
Nunukan	-	39
Tarakan	8	38
<b>Jumlah</b>	<b>8</b>	<b>149</b>

### JUMLAH KAMAR DAN TEMPAT TIDUR HOTEL/ AKOMODASI MENURUT KAB/KOTA DI PROVINSI KALIMANTAN UTARA TAHUN 2016

Kabupaten/Kota	Kamar	Tempat Tidur
Malinau	291	399
Bulungan	693	1.077
Tanan Tidung	207	287
Nunukan	648	925
Tarakan	1.456	2.084
<b>Jumlah</b>	<b>3.295</b>	<b>4.772</b>



Obyek Pariwisata Pantai Amal Tarakan

## KABUPATEN MALINAU MEMILIKI PANJANG JALAN TERPANJANG DI PROVINSI KALIMANTAN UTARA

*Panjang Jalan di Kabupaten Malinau tercatat sepanjang 1.841 km atau sekitar 38,85 persen dari total panjang jalan di Kalimantan Utara Tahun 2015*

**PANJANG JALAN BERDASARKAN PEMERINTAHAN YANG BERWENANG  
PROVINSI KALIMANTAN UTARA TAHUN 2015**



PENDUDUK BERUMUR 5 TAHUN KEATAS YANG Menguasai/Memiliki TELEPON SELULER (HP) DALAM 3 BULAN TERAKHIR



### TRANSPORTASI

Salah satu penentu lancarnya akses transportasi di suatu daerah adalah ketersediaan jalan. Panjang Jalan di Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2015 adalah 4.739 km. Jika dibagi berdasarkan kewenangan pengelolaannya, maka jalan di Kalimantan Utara paling banyak merupakan wewenang Kabupaten yaitu sepanjang 2.977 km. Sedangkan jalan yang merupakan wewenang negara dan provinsi masing-masing sepanjang 894 km dan 869 km.

### KOMUNIKASI

Berdasarkan hasil pendataan Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Maret 2016, di Kalimantan Utara hanya sekitar 2,47 persen Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Rumah/PSTN. Dimana persentase penduduk berumur 5 tahun ke atas yang menguasai/memiliki telepon seluler (HP) dalam 3 bulan terakhir mencapai 68,72 persen. Terdapat sekitar 71,38 persen penduduk Laki-laki berumur 5 tahun ke atas menguasai/memiliki telepon seluler (HP) dalam 3 bulan terakhir. Sedangkan penduduk Perempuan berumur 5 tahun ke atas menguasai/memiliki telepon seluler (HP) dalam 3 bulan terakhir adalah sekitar 65,72 persen. Dengan bertambahnya kebutuhan terhadap internet saat ini, tercatat sekitar 30,62 persen penduduk berumur 5 tahun ke atas melakukan akses terhadap internet (termasuk Facebook, Twitter, BBM, Whatsapp) dalam 3 bulan terakhir.

Beberapa alat yang digunakan untuk mengakses internet oleh penduduk berumur 5 tahun ke atas yang mengakses internet dalam 3 bulan terakhir antara lain melalui Komputer/Desktop (sekitar 22,76 persen), Laptop/Note Book (40,74 persen), HP/ Ponsel (90,77 persen), dan Lainnya (2,22 persen). Mayoritas penduduk yang mengakses internet bertujuan untuk mendapat informasi/berita, sosial media/jejaring sosial hiburan, dan untuk mengerjakan tugas sekolah.

## INVESTASI TAHUN 2015 BAIK PMA MAUPUN PMDN MENGALAMI PENINGKATAN

Tahun 2015 ,PMDN meningkat sekitar 43,40 persen, sedangkan PMA mengalami peningkatan sekitar 113,18 persen

Pada tahun 2015, realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) di Provinsi Kalimantan Utara sebanyak 21 proyek dengan nilai investasi sekitar 921,79 milyar rupiah, meningkat sebesar 43,40 persen dibandingkan nilai investasi pada tahun 2014, yang hanya sekitar 642,79 milyar rupiah. Jika dirinci menurut kabupaten/kota maka terlihat bahwa pada tahun 2015 Kota Tarakan memiliki jumlah proyek terbanyak (9 proyek) dengan nilai investasi 35,51 milyar rupiah. Walaupun kota Tarakan memiliki jumlah proyek yang terbanyak namun Kabupaten Bulungan merupakan Kabupaten yang memiliki nilai investasi paling besar yaitu sekitar 536,29 milyar rupiah dengan 8 proyek. Disusul oleh Kabupaten Nunukan dengan 4 proyek dan nilai investasi sebesar 349,98 milyar rupiah.

Realisasi investasi terbesar dilakukan di sektor tanaman pangan dan perkebunan dengan jumlah proyek sebanyak 9 proyek. Jumlah proyek tersebut merupakan yang tertinggi dibandingkan investasi di sektor lainnya. Nilai investasi untuk sektor tersebut adalah sebesar 550,86 milyar rupiah. Selain itu, realisasi investasi yang cukup besar juga dilakukan di sektor industri makanan, yaitu sebanyak 3 proyek dengan nilai investasi sebesar 337,02 milyar rupiah.

Realisasi Penanaman Modal Asing (PMA) di Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2015 sebanyak 58 proyek, dengan total nilai investasi sekitar 230,92 Juta US\$. Nilai Investasi pada tahun 2015 mengalami peningkatan sekitar 113,18 persen dibandingkan tahun 2014. Pada tahun 2015, Kabupaten Bulungan memiliki jumlah proyek investasi PMA terbanyak, yaitu 27 proyek, dengan nilai investasi sebesar 176,02 Juta US\$, dan nilai tersebut merupakan nilai investasi terbesar dibandingkan dengan investasi di kabupaten/kota lainnya.

### PERKEMBANGAN REALISASI INVESTASI PMDN MENURUT KABUPATEN/KOTA PROVINSI KALIMANTAN UTARA

Kabupaten/ Kota	2015		2016	
	Proyek	Nilai In-vestasi Rp Juta	Proyek	Nilai In-vestasi Rp Juta
Bulungan	8	536.295		
Nunukan	4	349.984		
Tarakan	9	35.514		
Kalimantan Utara	21	921.792	56	3.345,7

### PERKEMBANGAN REALISASI INVESTASI PMA MENURUT KABUPATEN/KOTA PROVINSI KALIMANTAN UTARA

Kabupaten/ Kota	2015		2016	
	Proyek	Nilai Investasi US\$. Ri-bu	Proyek	Nilai Investasi US\$. Ribu
Tana Tidung	5	3.190		
Nunukan	14	42.164		
Bulungan	27	176.024		
Tarakan	10	2.200		
Malinau	2	7.341		
Kalimantan Utara	58	230.920	65	160,8

## INFLASI TERTINGGI SELAMA TAHUN 2016 DI KOTA TARAKAN TERJADI PADA BULAN JUNI

*Selama tahun 2016 Kota Tarakan mengalami inflasi tertinggi sebesar 1,59 persen pada bulan Juni*

INFLASI DAN ANDIL INFLASI KOTA TARAKAN  
MENURUT KELOMPOK KOMODITI TAHUN 2016

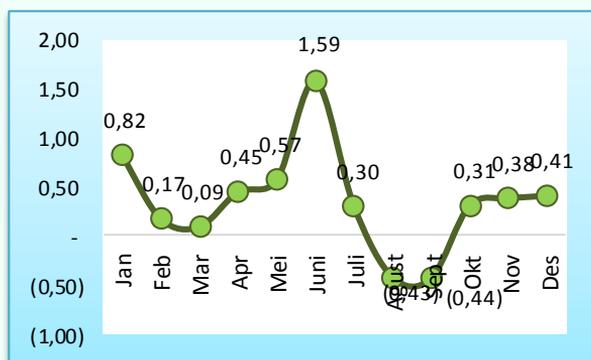
Kelompok Pengeluaran	Inflasi (%)	Andil Inflasi (%)
Umum	4,31	4,31
Bahan Makanan	6,25	1,61
Makanan Jadi, minuman, Rokok, dan Tembakau	8,50	1,48
Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	1,66	0,47
Sandang	6,90	0,35
Kesehatan	9,40	0,42
Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga	2,35	0,13
Transportasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	-1,13	-0,15

Pada tahun 2016, laju inflasi Kota Tarakan tercatat sebesar 4,31 persen. Dalam kurun waktu 12 bulan selama tahun 2016, sepuluh bulan diantaranya mengalami inflasi dengan inflasi tertinggi sebesar 1,59 persen yang terjadi pada bulan Juni dan inflasi terendah sebesar 0,09 persen yang terjadi pada bulan Maret. Sedangkan deflasi terjadi pada bulan Agustus sebesar -0,43 persen; di bulan September sebesar -0,44 persen.

Selama tahun 2016, kelompok pengeluaran di Kota Tarakan semuanya mengalami inflasi kecuali kelompok transportasi, komunikasi, dan jasa keuangan yang mengalami deflasi sebesar -1,13 persen. Inflasi terbesar pada kelompok kesehatan yaitu sebesar 9,40 persen, diikuti kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau sebesar 8,50 persen.

Dilihat dari besarnya andil inflasi, selama tahun 2016 kelompok bahan makanan memberikan andil inflasi sebesar 1,61 persen; makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau sebesar 1,48 persen; diikuti kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar sebesar 0,47 persen.

Subkelompok komoditi yang dominan memberikan andil inflasi di Kota Tarakan selama tahun 2016 adalah bumbu-bumbuan dengan andil sebesar 0,99 persen; diikuti subkelompok makanan jadi sebesar 0,74 persen; serta subkelompok biaya tempat tinggal sebesar 0,50 persen. Subkelompok yang dominan memberikan andil deflasi adalah transportasi sebesar -0,33 persen.

INFLASI BULANAN DI KOTA TARAKAN  
TAHUN 2016

## PENGELUARAN BUKAN MAKANAN MEMILIKI PORSI YANG LEBIH BESAR DIBANDING UNTUK MAKANAN

*Pada tahun 2016, proporsi pengeluaran bukan makanan sekitar 52,54 persen sedangkan pengeluaran untuk makanan sekitar 47,46 persen dari total rata-rata pengeluaran per kapita perbulan*

Rata-rata pengeluaran perkapita merupakan salah satu indikator yang dapat memberi gambaran keadaan kesejahteraan penduduk. Semakin besar konsumsi/pengeluaran, terutama porsi pengeluaran untuk bukan makanan, maka tingkat kesejahteraan penduduk yang bersangkutan dinilai semakin baik.

Rata-rata pengeluaran per kapita di Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2016 sebesar Rp 1,16 juta perbulan. Jika dilihat menurut kelompok pengeluaran, proporsi pengeluaran untuk makanan sekitar 47,46 persen, sedangkan pengeluaran untuk bukan makanan sebesar 52,54 persen dari total rata-rata pengeluaran.

Pada tahun 2016, proporsi terbesar dari pengeluaran makanan adalah untuk konsumsi makanan dan minuman jadi, yaitu sekitar 26,83 persen atau sebesar Rp 147 ribu per bulan. Sedangkan untuk proporsi pengeluaran untuk makanan yang terkecil adalah untuk konsumsi umbi-umbian yaitu hanya sebesar 0,98 persen.

Pada kelompok pengeluaran non makanan, proporsi terbesar adalah untuk biaya terkait perumahan. Pada tahun 2016, pengeluaran untuk sub kelompok perumahan sebesar Rp 349 ribu atau sekitar 57,39 persen dari total pengeluaran untuk non makanan. Selanjutnya, pengeluaran yang cukup besar juga dilakukan oleh penduduk untuk membeli kebutuhan akan aneka barang dan jasa yaitu sebesar 22,95 persen. Persentase pengeluaran non makanan terkecil adalah pengeluaran untuk keperluan pesta dan upacara, yaitu sebesar 1,77 persen.

### RATA-RATA PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN UNTUK KELOMPOK MAKANAN MENURUT JENISNYA DI KALIMANTAN UTARA TAHUN 2016

Kelompok Makanan	Jumlah (Rp)	Persentase (%)
Padi-padian	72.284	13,16
Umbi-umbian	5.390	0,98
Ikan/udang/cumi/kerang	59.668	10,86
Daging	22.555	4,10
Telur dan susu	37.430	6,81
Sayur-sayuran	38.526	7,01
Kacang-kacangan	9.490	1,73
Buah-buahan	16.934	3,08
Minyak dan Kelapa	12.772	2,32
Bahan Minuman	19.999	3,64
Bumbu-bumbuan	12.310	2,24
Konsumsi lainnya	11.010	2,00
Makanan Jadi	147.449	26,83
Rokok	83.650	15,22
<b>Total Makanan</b>	<b>549.467</b>	<b>100,00</b>

### RATA-RATA PENGELUARAN PERKAPITA SEBULAN UNTUK KELOMPOK BUKAN MAKANAN MENURUT JENISNYA DI KALIMANTAN UTARA TAHUN 2016

Kelompok Bukan Makanan	Jumlah (Rp)	%
Perumahan & fasilitas rumah tangga	349.111	57,39
Aneka barang dan jasa	139.606	22,95
Pakaian, alas kaki, & tutup kepala	30.612	5,03
Barang tahan lama	54.583	8,97
Pajak, pungutan, dan asuransi	23.646	3,89
Keperluan pesta dan upacara	10.748	1,77
<b>Total Bukan Makanan</b>	<b>608.307</b>	<b>100,00</b>

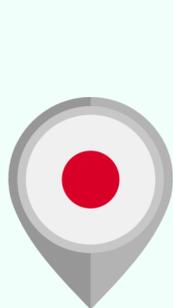
Pada tahun 2016 nilai ekspor Kalimantan Utara mencapai US\$ 17,85 juta, turun 25,61 persen dibanding tahun sebelumnya

### EKSPOR PROVINSI KALIMANTAN UTARA TAHUN 2016

Uraian	Nilai FOB (Juta US \$)		Perubahan 2015- 2016	Peranan
	2015	2016		
<b>Total Ekspor</b>	1.099,39	<b>817,85</b>	-25,61	<b>100,00</b>
<b>Migas</b>	0,00	<b>0,00</b>	-	<b>0</b>
<b>Nonmigas</b>	1.099,39	<b>817,85</b>	-25,61	<b>100,00</b>
• Tambang	883,34	557,00	-36,94	68,11
• Industri	127,65	115,42	-9,58	14,11
• Pertanian	88,39	145,43	64,53	17,78

Sumber: BRS Ekspor Impor Januari 2016 dan 2017

### TIGA NEGARA TUJUAN UTAMA EKSPOR PROVINSI KALIMANTAN UTARA TAHUN 2016



**JEPANG**  
**150,72**  
**JUTA US\$**



**MALAYSIA**  
**215,00**  
**JUTA US\$**



**INDIA**  
**173,28**  
**JUTA US\$**

### EKSPOR

Pada tahun 2016 nilai ekspor Provinsi Kalimantan Utara mencapai US\$ 817,85 juta atau turun 25,61 persen dibandingkan ekspor pada tahun 2015. Seluruh ekspor Provinsi Kalimantan Utara berupa komoditi non migas. Jika dirinci menurut komoditi, penurunan nilai ekspor Kalimantan Utara pada tahun 2016 disebabkan karena adanya penurunan nilai ekspor nonmigas terutama hasil tambang. Ekspor hasil tambang mengalami penurunan 36,94 persen, dan hasil industri turun sekitar 9,58 persen. Sedangkan ekspor hasil pertanian mengalami pertumbuhan 64,53 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Besarnya peningkatan ekspor hasil pertanian tidak memberikan dampak yang berarti mengingat perannya terhadap total ekspor hanya 17,78 persen.

Jika dirinci menurut golongan barang HS 2 digit, golongan barang bahan bakar mineral memberikan andil terbesar yaitu sebesar 68,1 persen. Diikuti oleh golongan ikan dan krusta-sea, serta invertebrata air lainnya dengan peran sebesar 8,5 persen terhadap total ekspor.

Negara tujuan utama ekspor non migas Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2016 adalah Malaysia, India, dan Jepang masing-masing mencapai US\$ 215 juta, US\$ 173 juta, dan US\$ 151 juta. Peranan ketiga negara tersebut sebagai tujuan ekspor komoditi dari Provinsi Kalimantan Utara mencapai 65,90 persen terhadap total ekspor pada tahun 2016.

## NERACA PERDAGANGAN KALIMANTAN UTARA MENUNJUKAN NILAI YANG POSITIF SELAMA TAHUN 2016

*Neraca perdagangan periode Januari – Desember 2016 surplus sebesar US\$ 800,72 juta*

### IMPOR

Impor Provinsi Kalimantan Utara pada Tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 51,24 persen dibandingkan nilai impor tahun 2015, yaitu dari US\$ 35,15 juta menjadi US\$ 17,14 juta pada tahun 2016. Penurunan tersebut terutama disebabkan karena adanya penurunan impor nonmigas hasil industri yang turun mencapai 56,97 persen. Besarnya peranan impor hasil industri yang mencapai 77,83 persen menyebabkan total impor Kaltara tumbuh negatif meskipun terdapat peningkatan impor migas.

Negara asal impor Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2016 adalah Malaysia dengan nilai impor mencapai US\$ 13,51 juta. Peranan impor dari negara tersebut mencapai 78,82 persen dari total impor. Komoditas yang diimpor dari negara tersebut adalah kelompok nonmigas sebesar 96 persen.

### NERACA PERDAGANGAN

Neraca perdagangan Provinsi Kalimantan Utara tetap menunjukkan nilai yang positif selama tahun 2016. Neraca perdagangan periode Januari – Desember 2016 mengalami surplus sebesar US\$ 800,72 juta. Nilai tersebut lebih kecil dibandingkan dengan neraca perdagangan Januari – Desember 2015 yang mengalami surplus sebesar US\$ 1.064,24 juta.



### IMPOR PROVINSI KALIMANTAN UTARA TAHUN 2016

Uraian	Nilai CIF (Juta US \$)		Perubahan 2015- 2016	Peranan
	2015	2016		
<b>Total Ekspor</b>	35,15	17,14	-51,24	100,00
<b>Migas</b>	0,00	0,55	-	3,21
<b>Nonmigas</b>	35,15	16,58	-52,83	96,73
• Tambang	4,15	3,21	-22,65	18,73
• Industri	31,00	13,34	-56,97	77,83
• Pertanian	0,00	0,03	-	0,18

### IMPOR PROVINSI KALIMANTAN UTARA MENURUT NEGARA ASAL TAHUN 2016



**MALAYSIA**  
**US\$ 13,51 JUTA**  
 -NONMIGAS  
 US\$ 12,96 JUTA  
 -MIGAS  
 US\$ 0,55 JUTA

# PENDAPATAN REGIONAL

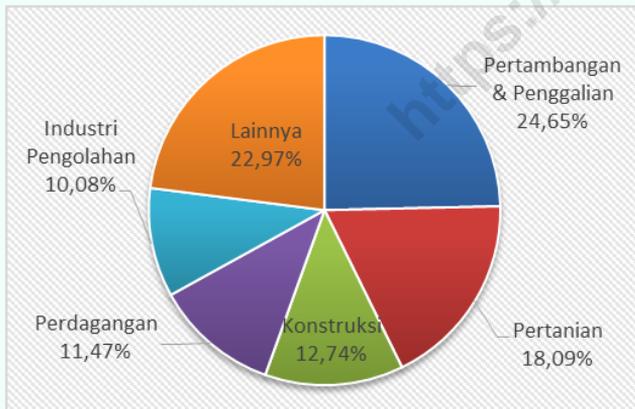
## DARI SISI LAPANGAN USAHA, SUMBANGAN PEMBENTUKAN PDRB PROVINSI KALIMANTAN UTARA TERBESAR DIHASILKAN OLEH KATEGORI PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN

*Pada tahun 2016, Kategori Pertambangan dan Penggalian memiliki andil terhadap pembentukan PDRB Kalimantan Utara sekitar 24,65 persen*

### LAJU PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI KALIMANTAN UTARA TAHUN 2011-2016 (PERSEN)



### ANDIL KATEGORI LAPANGAN USAHA YANG DOMINAN DALAM PEMBENTUKAN STRUKTUR PEREKONOMIAN PROVINSI KALIMANTAN UTARA TAHUN 2016 (PERSEN)



Salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu wilayah/regional dalam suatu periode tertentu adalah data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang mencerminkan seluruh nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan di wilayah tersebut. Untuk menyusun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu produksi (lapangan usaha) dan penggunaan.

### PDRB MENURUT LAPANGAN USAHA

Perekonomian Kalimantan Utara pada tahun 2016 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp 66,8 triliun dan PDRB atas dasar harga konstan 2010 mencapai Rp 51,2 triliun. Pertumbuhan ekonomi Provinsi Kalimantan Utara mengalami percepatan pada tahun 2016, yaitu sebesar 3,75 persen. Besaran pertumbuhan tersebut sedikit lebih besar dibandingkan tahun sebelumnya, yang hanya 3,40 persen.

Struktur perekonomian Provinsi Kalimantan Utara masih didominasi oleh kategori yang berbasis sumberdaya alam seperti kategori pertambangan dan penggalian serta kategori pertanian. Hal ini ditunjukkan besarnya peranan kedua kategori tersebut terhadap pembentukan PDRB. Kategori pertambangan dan Penggalian menyumbang nilai sebesar 24,65 persen terhadap total PDRB, kemudian kategori pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 18,09 persen, selanjutnya Kategori Konstruksi sebesar 12,74 persen. Besaran peranan sektor lainnya masih dibawah 12 persen.

## PERAN KOMPONEN EKSPOR NETO SANGAT DOMINAN DALAM STRUKTUR PDRB MENURUT PENGELUARAN KALIMANTAN

Peran komponen ekspor neto (ekspor dikurangi impor) pada perekonomian Kalimantan Utara tahun 2016 sekitar 32,63 persen dari total PDRB

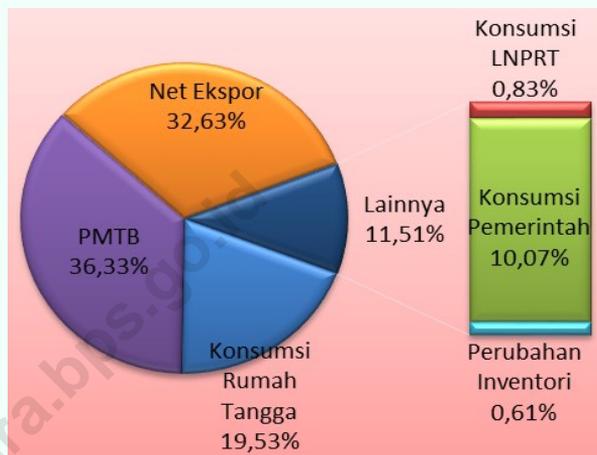
### PDRB MENURUT PENGELUARAN

Jika dilihat dari sisi pengeluaran, sebagai salah satu daerah penghasil batubara, *plywood*, perikanan, produk hasil hutan, dan industri *crude palm oil* (CPO) peran komponen ekspor cukup penting dalam struktur PDRB Pengeluaran Kalimantan Utara, bahkan lebih tinggi dari nilai impornya. Secara total, *share* net ekspor mencapai 32,63 persen terbesar kedua setelah PMTB yang mencapai 36,33 persen. Selain itu, pertumbuhan ekspor luar negeri tumbuh 1,48 persen.

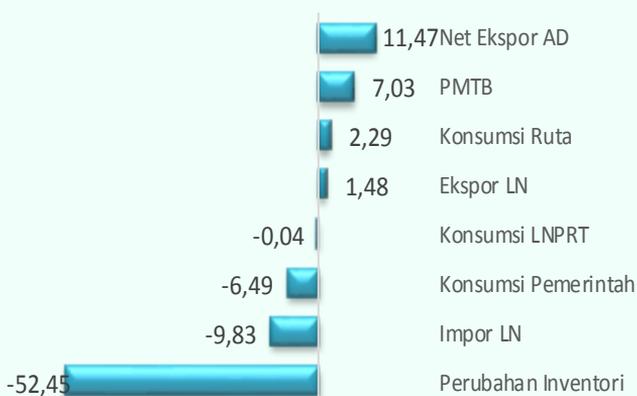
Sejalan dengan ekspor luar negeri, pertumbuhan investasi mengalami sedikit perlambatan tetapi pertumbuhannya masih tergolong tinggi. Hal ini sejalan dengan kondisi Kalimantan Utara sebagai provinsi yang baru terbentuk sehingga pembentukan modal tetap bruto (PMTB) bangunan maupun non bangunan banyak dilaksanakan. Pada tahun 2016, pertumbuhannya menjadi 7,03 persen. Tingginya realisasi penanaman modal dalam negeri (PMDN) pada tahun 2016 merupakan pemicu utama pertumbuhan ini.

Selain itu, seiring dengan menurunnya peran ekspor luar negeri terhadap total PDRB Kalimantan Utara, peran dari komponen PMTB dan net ekspor antar daerah menjadi sedikit meningkat. Komponen PMTB meningkat perannya dari 34,06 persen menjadi 36,33 persen pada tahun 2016. Begitu juga halnya net ekspor antar daerah meningkat perannya mencapai 15,82 persen. Sedangkan komponen pengeluaran lainnya perannya mengalami penurunan. Peranan konsumsi rumah tangga turun menjadi 19,53 persen dan konsumsi pemerintah turun menjadi 10,07 persen.

### DISTRIBUSI KOMPONEN PDRB KALIMANTAN UTARA MENURUT PENGELUARAN TAHUN 2016



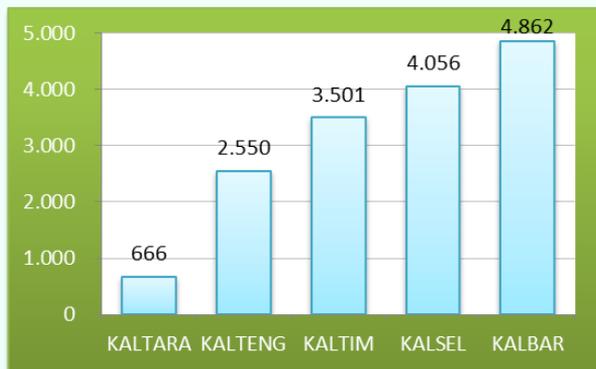
### LAJU PERTUMBUHAN MENURUT KOMPONEN PEMBENTUK PDRB KALIMANTAN UTARA MENURUT PENGELUARAN TAHUN 2016



### KALIMANTAN BARAT MEMILIKI JUMLAH PENDUDUK TERBANYAK, SEDANGKAN KALIMANTAN UTARA MEMILIKI JUMLAH PENDUDUK PALING SEDIKIT DI PULAU KALIMANTAN

*Penduduk Kalimantan Barat sekitar 4,86 juta jiwa, sedangkan Provinsi Kalimantan Utara memiliki jumlah penduduk hanya sekitar 666,33 ribu jiwa*

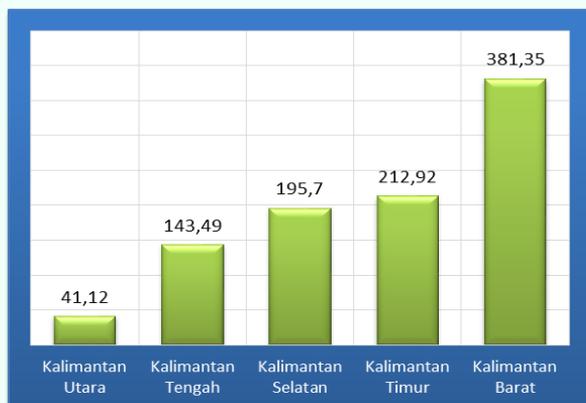
**Jumlah Penduduk Per Provinsi di Kalimantan Tahun 2016**



**Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Per Provinsi di Kalimantan Tahun 2016**



**Jumlah Penduduk Miskin 2016 di Pulau Kalimantan (Ribu Jiwa)**



Catatan: Kondisi Maret

Berdasarkan hasil proyeksi penduduk, jumlah penduduk di Pulau Kalimantan pada tahun 2016 terbanyak berada di Kalimantan Barat dengan jumlah penduduk sebanyak 4,86 juta jiwa, sedangkan Provinsi Kalimantan Utara memiliki jumlah penduduk paling sedikit yaitu sebanyak 666 ribu jiwa. Namun laju pertumbuhan penduduk 2015-2016 yang paling tinggi terjadi di Provinsi Kalimantan Utara sebesar 3,8 persen, sedangkan Kalimantan Barat hanya sebesar 1,5 persen

Tingkat pengangguran terbuka (TPT) terbesar di Pulau Kalimantan terdapat di Provinsi Kalimantan Timur sekitar 7,95 persen, sementara TPT Kalimantan Selatan menempati posisi kedua, yaitu sekitar 5,45 persen. Nilai TPT terkecil adalah Provinsi Kalimantan Barat yaitu hanya sebesar 4,23 persen.

Dilihat dari jumlah penduduk miskin kondisi Maret 2016 di Pulau Kalimantan, provinsi dengan jumlah penduduk miskin terbanyak adalah Kalimantan Barat, yaitu sebanyak 381,35 ribu jiwa, sedangkan jumlah penduduk miskin yang paling sedikit berada di Kalimantan Utara yaitu sebanyak 41,12 ribu jiwa. Namun jika dibandingkan nilai persentase penduduk miskin di setiap provinsi di Pulau Kalimantan, maka Provinsi Kalimantan Barat merupakan provinsi dengan persentase penduduk miskin tertinggi yaitu sebesar 7,87 persen, sedangkan Provinsi Kalimantan Selatan memiliki persentase penduduk miskin terendah yaitu sebesar 4,85 persen.

## STRUKTUR PEREKONOMIAN PULAU KALIMANTAN PADA TAHUN 2016 DIDOMINASI OLEH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

Provinsi Kalimantan Timur memiliki andil sekitar 51,01 persen terhadap perekonomian Pulau Kalimantan

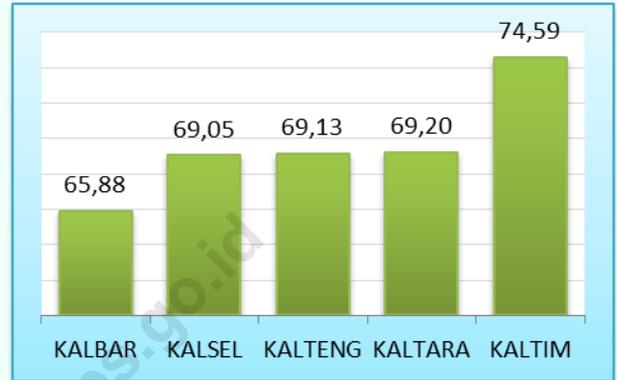
Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia (masyarakat/penduduk). Pada tahun 2016, provinsi dengan capaian IPM tertinggi di Pulau Kalimantan adalah Kalimantan Timur dengan IPM mencapai 74,59. Sedangkan yang IPM-nya terendah adalah Kalimantan Barat dengan IPM sebesar 65,88. Namun, pertumbuhan IPM yang tertinggi terjadi di Kalimantan Selatan mencapai 0,98 persen, sedangkan yang terendah di Kalimantan Barat (0,44%).

Jika dilihat dari struktur ekonominya pada tahun 2016, perekonomian Kalimantan didominasi oleh Kalimantan Timur, yang sumbangannya terhadap total PDRB Kalimantan mencapai 51,01 persen, dengan nilai sebesar Rp 507 triliun. Sementara itu, kontribusi PDRB provinsi lainnya di bawah 20 persen, bahkan peranan Kalimantan Utara hanya sebesar 6,72 persen.

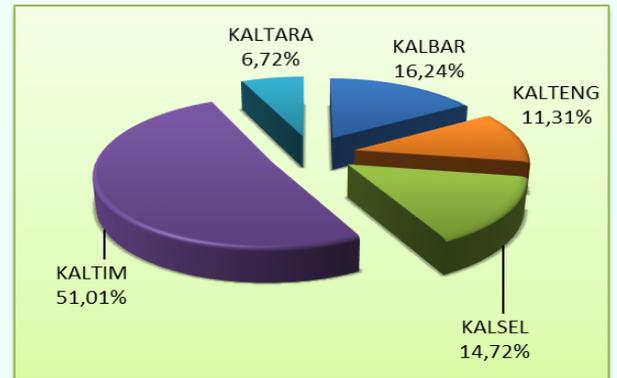
Secara umum, ekonomi di Kalimantan mengalami percepatan pertumbuhan, kecuali Kalimantan Tengah yang tumbuh melambat dan Kalimantan Timur yang masih berkontraksi. Walaupun terjadi peningkatan, namun pertumbuhan ekonomi Kalimantan relatif kecil, hanya tumbuh 2,01 persen. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi perekonomian Kalimantan sangat dipengaruhi oleh perekonomian Kalimantan Timur.

Besaran nilai PDRB per kapita antar provinsi di Kalimantan cukup variatif. Rata-rata PDRB perkapita tertinggi adalah Kalimantan Timur sebesar Rp 144,83 juta, diikuti Kalimantan Utara sebesar Rp 100,22 juta. Sedangkan nilai PDRB per kapita tiga provinsi lainnya masih di bawah Rp 50 juta. Rata-rata PDRB perkapita terendah adalah Kalimantan Barat yaitu sebesar Rp 32,22 juta.

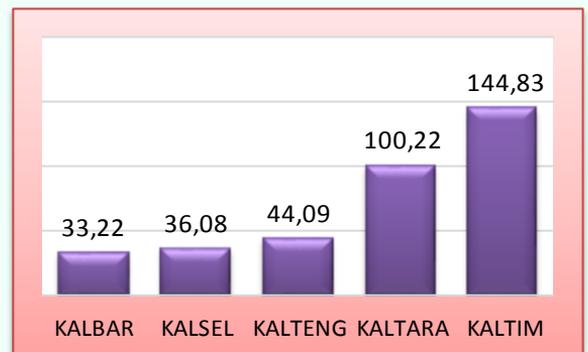
### Indeks Pembangunan Manusia (IPM) se-Kalimantan Tahun 2016



### Struktur Perekonomian Pulau Kalimantan Tahun 2016



### Rata-rata PDRB perkapita se-Kalimantan Tahun 2016 (Juta Rp)



# Lampiran

<https://kaltanotes.go.id>

**Tabel 1. Luas Wilayah Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2016**

Kabupaten/Kota	Ibu Kota	Luas (Km <sup>2</sup> )
(1)	(2)	(3)
Malinau	Malinau Kota	42.620,70
Bulungan	Tanjung Selor	13.925,72
Tana Tidung	Tideng Pale	4.828,58
Nunukan	Nunukan	13.841,90
Kota Tarakan	Tarakan	250,80
Kalimantan Utara	Tanjung Selor	75.467,70

Sumber: Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2012 tanggal 16 November 2012

**Tabel 2. Suhu Udara, Kelembaban, Tekanan Udara, Kecepatan Angin, Curah Hujan dan Penyinaran Matahari Berdasarkan Stasiun, 2016**

Uraian	Stasiun		
	Tanjung Selor	Nunukan	Kota Tarakan
(1)	(2)	(3)	(4)
Suhu (°C)			
Maksimum	34,00	35,00	34,00
Minimum	23,70	21,80	21,80
Rata-rata	27,75	28,46	27,70
Kelembaban Udara			
Maksimum	86,00	100,00	100,00
Minimum	81,00	42,00	51,00
Rata-rata	83,75	75,29	84,00
Tekanan Udara (mb)	1.009,83	1.011,09	1.010,90
Kecepatan Angin (knot)	4,17	4,86	7,00
Curah Hujan (mm)	299,80	251,60	366,60
Penyinaran Matahari	55,75	84,17	65,50

Sumber: Stasiun Meteorologi Tanjung Selor, Nunukan, Tarakan

**Tabel 3. Banyaknya Kecamatan dan Desa/Kelurahan Menurut Kabupaten/ Kota, 2016**

Kabupaten/Kota	Kecamatan	Desa	Kelurahan
(1)	(2)	(3)	(4)
Malinau	15	109	-
Bulungan	10	71	10
Tana Tidung	5	32	-
Nunukan	16	232	8
Kota Tarakan	4	-	20
<b>Kalimantan Utara</b>	<b>50</b>	<b>444</b>	<b>38</b>

Sumber: Master File Desa Tahun 2016 Semester 2, Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur

**Tabel 4. Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2010, 2015, dan 2016**

Kabupaten/ Kota	Jumlah Penduduk			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun (%)	
	2010	2015	2016	2010-2016	2015-2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Malinau	63.066	77.492	80.619	4,18	4,04
Bulungan	113.415	129.381	132.533	2,63	2,44
Tana Tidung	15.430	21.891	23.497	7,26	7,34
Nunukan	141.927	177.607	185.499	4,56	4,44
Kota Tarakan	194.782	235.565	244.185	3,84	3,66
<b>Kalimantan Utara</b>	<b>528.620</b>	<b>641.936</b>	<b>666.333</b>	<b>3,93</b>	<b>3,80</b>

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2020

**Tabel 5. Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2016**

Kabupaten/Kota	Persentase Penduduk	Kepadatan Penduduk per km <sup>2</sup>
(1)	(2)	(3)
1. Malinau	12,10	1,89
2. Bulungan	19,89	9,52
3. Tana Tidung	3,53	4,87
4. Nunukan	27,84	13,40
5. Kota Tarakan	36,65	973,62
Kalimantan Utara	100,00	8,83

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2020

**Tabel 6. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Utara, 2016**

Kegiatan Utama	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja	205.601	82.921	288.522
Bekerja	194.448	78.975	273.423
Pengangguran Terbuka	11.153	3.946	15.099
Bukan Angkatan Kerja	41.744	132.085	173.829
Sekolah	26.278	22.284	48.562
Mengurus Rumah Tangga	8.254	104.262	112.516
Lainnya	7.212	5.539	12.751
Jumlah	247.345	215.006	462.351
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	83,12	38,57	62,40
Tingkat Pengangguran	5,42	4,76	5,23

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2016, Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur

**Tabel 7. Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2016**

Kabupaten/Kota	Laki-laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Malinau	23,61	22,83	23,25
Bulungan	21,38	27,05	24,03
Tana Tidung	21,44	21,26	21,36
Nunukan	29,33	32,28	30,71
Kota Tarakan	13,40	16,74	14,99
Kalimantan Utara	20,99	23,96	22,38

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Maret 2016, BPS Prov.Kalimantan Timur

**Tabel 8. Persentase Penduduk yang Menderita Sakit Selama Sebulan Terakhir menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2016**

Kabupaten/ Kota	Laki-laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Malinau	14,13	12,35	13,31
Bulungan	11,84	16,02	13,79
Tana Tidung	15,59	14,76	15,22
Nunukan	16,47	16,79	16,62
Kota Tarakan	7,08	9,65	8,31
Kalimantan Utara	11,82	13,39	12,56

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Maret 2016, BPS Prov.Kalimantan Timur

**Tabel 9. Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota dan Luas Lantai per Kapita (m<sup>2</sup>), 2016**

Kabupaten/Kota	≤ 7,2 m <sup>2</sup>	7,3 - 9,9 m <sup>2</sup>	≥ 10 m <sup>2</sup>	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	9,71	5,62	84,68	100,00
Bulungan	10,10	13,63	76,27	100,00
Tana Tidung	5,09	7,88	87,03	100,00
Nunukan	11,99	13,75	74,26	100,00
Kota Tarakan	18,96	15,43	65,60	100,00
Kalimantan Utara	13,61	13,19	73,20	100,00

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Maret 2016, BPS Prov.Kalimantan Timur

**Tabel 10. Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota dan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2016**

Kabupaten/Kota	Sendiri	Bersama	MCK Komunal/ Umum	Tidak Ada	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Malinau	84,59	8,75	1,02	5,64	100,00
Bulungan	83,80	4,82	4,74	6,64	100,00
Tana Tidung	93,50	0,86	1,63	4,02	100,00
Nunukan	76,37	6,14	4,16	13,33	100,00
Kota Tarakan	93,04	5,46	0,47	1,03	100,00
Kalimantan Utara	85,58	5,71	2,48	6,23	100,00

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Maret 2016, BPS Prov.Kalimantan Timur

**Tabel 11. Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota dan Tempat Pembuangan Akhir Tinja, 2016**

Kabupaten/Kota	Tangki Septik/ SPAL	Kolam/ Sawah/ Sungai/ Danau/ Laut	Lubang Tanah	Pantai/ Tanah Lapang/ Kebun/ Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Malinau	47,66	7,27	44,83	0,24	100,00
Bulungan	66,13	11,20	22,28	0,39	100,00
Tana Tidung	78,58	5,81	14,07	1,54	100,00
Nunukan	57,14	17,26	19,95	5,65	100,00
Kota Tarakan	79,01	6,68	0,75	13,56	100,00
Kalimantan Utara	66,75	10,57	16,00	6,67	100,00

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Maret 2016, BPS Prov.Kalimantan Timur

**Tabel 12. Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota, Sumber Air Minum Bersih, dan Sumber Air Minum Layak, 2016**

Kabupaten/Kota	Sumber Air Minum Bersih *)	Sumber Air Minum Layak **)
(1)	(2)	(3)
Malinau	69,58	73,44
Bulungan	62,13	86,54
Tana Tidung	64,19	90,95
Nunukan	66,98	94,51
Kota Tarakan	93,09	98,05
Kalimantan Utara	75,67	91,64

Ket : \*) Terdiri dari air kemasan, air isi ulang, dan [(sumur bor/pompa, sumur terlindung serta mata air terlindung) dengan jarak ke tempat penampungan akhir tinja  $\geq$  10 m]

\*\*\*) Terdiri dari leding, air hujan, dan [(sumur bor/pompa, sumur terlindung dan mata air terlindung) dengan jarak ke tempat penampungan akhir tinja  $\geq$  10 m]

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Maret 2016, BPS Prov.Kalimantan Timur

**Tabel 13. Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Penerangan, 2016**

Kabupaten/Kota	Listrik PLN	Listrik non PLN	Bukan Listrik	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	81,24	18,62	0,14	100,00
Bulungan	81,21	12,10	6,70	100,00
Tana Tidung	75,02	24,30	0,68	100,00
Nunukan	77,71	20,62	1,67	100,00
Kota Tarakan	99,71	0,00	0,29	100,00
Kalimantan Utara	86,75	11,26	2,00	100,00

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Maret 2016, BPS Prov. Kalimantan Timur

**Tabel 14. Angka IPM Menurut Komponen Berdasarkan Kabupaten/Kota, 2015-2016**

Kabupaten/ Kota	AHH		EYS		MYS		Pengeluaran (ribu Rp.)		IPM	
	2015	2016	2015	2016	2015	2016	2015	2016	2015	2016
Malinau	71,03	71,24	13,23	13,24	8,29	8,56	9.415	9.529	70,15	70,71
Bulungan	72,21	72,36	12,56	12,75	8,29	8,43	8.877	8.933	69,37	69,88
Tana Tidung	70,81	71,31	12,16	12,17	7,85	8,11	6.807	6.919	64,92	65,64
Nunukan	70,83	71,23	12,41	12,58	7,22	7,57	6.199	6.333	63,35	64,35
Kota Tarakan	73,52	73,69	13,41	13,42	9,91	9,92	10.642	10.715	74,70	74,88
<b>Kaltara</b>	<b>72,16</b>	<b>72,43</b>	<b>12,54</b>	<b>12,59</b>	<b>8,36</b>	<b>8,49</b>	<b>8.354</b>	<b>8.434</b>	<b>68,76</b>	<b>69,20</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik

**Tabel 15. Garis Kemiskinan, Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin  
Maret 2016 – September 2016**

Daerah/Tahun	Garis Kemiskinan (Rp/Kapita/Bln)			Jumlah penduduk miskin (ribu)	Persentase penduduk miskin
	Makanan	Non Makanan	Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>◆ Perkotaan</b>					
Maret 2016	367.378	156.536	523.914	14,21	3,78
September 2016	379.442	160.057	539.499	17,25	4,50
<b>◆ Perdesaan</b>					
Maret 2016	372.825	127.155	499.980	26,91	9,47
September 2016	386.598	131.706	518.305	29,78	10,29
<b>Kalimantan Utara</b>					
Maret 2016	367.944	145.670	513.614	41,12	6,23
September 2016	382.698	147.868	530.566	47,03	6,99

Sumber: Diolah dari data Susenas Maret 2015 dan September 2015, BPS Provinsi Kalimantan Timur

**Tabel 16. Indeks Kedalaman Kemiskinan ( $P_1$ ) dan Indeks Keparahan Kemiskinan ( $P_2$ ) di Kalimantan Utara Menurut Daerah, Maret 2016 – September 2016**

Tahun	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Indeks Kedalaman Kemiskinan (<math>P_1</math>)</b>			
Maret 2016	0,589	1,040	0,783
September 2016	0,742	1,059	0,879
<b>Indeks Keparahan Kemiskinan (<math>P_2</math>)</b>			
Maret 2016	0,161	0,188	0,173
September 2016	0,225	0,199	0,214

Sumber: Diolah dari data Susenas, BPS Provinsi Kalimantan Timur

**Tabel 17. Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Menguasai/Memiliki Telepon Seluler (HP) dalam 3 Bulan Terakhir menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2016**

Kabupaten/ Kota	Laki-Laki			Perempuan			Laki-laki + Perempuan		
	Ya	Tidak	Jumlah	Ya	Tidak	Jumlah	Ya	Tidak	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Malinau	71,74	28,26	100,00	67,07	32,93	100,00	69,62	30,38	100,00
Bulungan	72,19	27,81	100,00	63,49	36,51	100,00	68,12	31,88	100,00
Tana Tidung	76,83	23,17	100,00	61,98	38,02	100,00	70,21	29,79	100,00
Nunukan	66,99	33,01	100,00	58,36	41,64	100,00	62,96	37,04	100,00
Kota Tarakan	73,67	26,33	100,00	72,28	27,72	100,00	73,00	27,00	100,00
Kalimantan Utara	<b>71,38</b>	<b>28,62</b>	<b>100,00</b>	<b>65,72</b>	<b>34,28</b>	<b>100,00</b>	<b>68,72</b>	<b>31,28</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Maret 2016, BPS Prov.Kalimantan Timur

**Tabel 18. Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet (Termasuk Facebook, Twitter, BBM, Whatsapp) dalam 3 Bulan Terakhir menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2016**

Kabupaten/ Kota	Laki-laki			Perempuan			Laki-laki + Perempuan		
	Ya	Tidak	Tidak Tahu	Ya	Tidak	Tidak Tahu	Ya	Tidak	Tidak Tahu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Malinau	22,80	74,21	2,99	18,70	78,07	3,22	20,94	75,97	3,09
Bulungan	29,56	66,65	3,79	23,93	73,90	2,17	26,93	70,04	3,03
Tana Tidung	34,59	59,71	5,70	28,91	66,11	4,98	32,06	62,56	5,38
Nunukan	30,09	67,42	2,49	26,63	70,20	3,17	28,47	68,72	2,81
Kota Tarakan	36,30	62,76	0,94	38,50	60,99	0,51	37,36	61,91	0,73
Kalimantan Utara	31,46	66,16	2,38	29,68	68,27	2,05	30,62	67,15	2,22

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Maret 2016, BPS Prov.Kalimantan Timur

**Tabel 19. Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin, dan Alat yang Digunakan untuk Mengakses Internet, 2016**

Kabupaten/Kota	Laki-laki + Perempuan			
	Komputer/ Desktop	Laptop/Note Book	HP/ Ponsel	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	20,97	40,88	95,71	0,81
Bulungan	26,03	39,53	88,22	5,91
Tana Tidung	9,16	18,95	93,44	1,89
Nunukan	22,29	34,60	94,30	2,99
Kota Tarakan	23,19	46,57	88,59	0,60
Kalimantan Utara	22,76	40,74	90,77	2,22

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Maret 2016, BPS Prov.Kalimantan Timur

**Tabel 20. Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Kabupaten/ Kota dan Tujuan Mengakses Internet, 2016**

Kabupaten/ Kota	Tujuan Mengakses Internet							
	Mendap at Infor- masi/ Berita	Mengerjak an Tugas Sekolah	Mengi- rim/ Meneri- ma Email	Sosial Me- dia/Jejaring Sosial	Pem- belian/ Penjualan Barang/ Jasa	Hi- buran	Fasili- tas Finan- sial	Lain- nya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Malinau	87,53	26,54	22,60	82,48	8,33	45,70	7,21	1,81
Bulungan	77,42	28,58	31,91	74,21	19,82	54,11	10,09	18,68
Tana Tidung	65,77	10,10	12,08	90,76	6,41	30,55	1,81	0,28
Nunukan	80,73	26,67	23,51	92,14	18,16	63,95	10,23	8,70
Kota Tarakan	69,58	33,43	21,50	85,49	19,64	60,93	7,38	1,47
Kalimantan Utara	75,20	29,39	23,59	85,18	17,87	58,13	8,38	6,35

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Maret 2016, BPS Prov.Kalimantan Timur

**Tabel 21. Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Kalimantan Utara Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2012-2016**

Lapangan Usaha	2012	2013	2014 <sup>*</sup>	2015 <sup>*</sup>	2016 <sup>**</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian, Kehutanan, & Perikanan	7.817.667	8.594.447	10.120.513	10.931.214	12.081.728
2. Pertambangan dan Penggalian	15.736.877	17.803.228	19.000.559	17.403.030	16.457.942
3. Industri Pengolahan	4.458.816	4.882.368	5.626.186	6.158.778	6.730.230
4. Pengadaan Listrik, Gas	18.233	17.934	19.795	22.972	30.066
5. Pengadaan Air	30.563	32.627	35.872	37.955	41.458
6. Konstruksi	5.516.773	6.018.287	6.895.410	7.365.031	8.509.443
7. Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	4.786.496	5.116.926	5.889.425	6.646.904	7.659.006
8. Transportasi dan Pergudangan	2.475.470	2.837.928	3.409.048	4.027.242	4.576.863
9. Penyediaan Akomodasi & Makan Minum	605.633	681.652	788.777	898.727	1.021.819
10. Informasi dan Komunikasi	942.242	1.057.026	1.206.242	1.378.113	1.525.484
11. Jasa Keuangan	525.100	588.000	653.096	746.708	833.897
12. Real Estate	379.366	433.757	486.742	532.939	556.549
13. Jasa Perusahaan	136.096	149.760	171.852	175.771	175.238
14. Adm Pemerintahan, Pertahanan & Jaminan Sosial Wajib	2.418.449	2.670.622	2.888.082	3.287.862	3.683.876
15. Jasa Pendidikan	916.213	1.097.350	1.258.396	1.492.870	1.718.613
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	352.885	388.695	456.646	601.967	729.962
17. Jasa lainnya	216.851	234.094	277.364	363.335	446.373
<b>PDRB</b>	<b>47.333.732</b>	<b>52.604.702</b>	<b>59.184.003</b>	<b>62.071.416</b>	<b>66.778.546</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur

Ket : \* Angka sementara

\*\* Angka sangat sementara

**Tabel 22. Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Kalimantan Utara Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha( juta rupiah), 2012-2016**

Lapangan Usaha	2012	2013	2014 <sup>f</sup>	2015 <sup>g</sup>	2016 <sup>h</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian, Kehutanan, & Perikanan	7.129.999	7.496.932	8.021.340	8.574.016	9.021.731
2. Pertambangan dan Penggalian	12.432.418	14.004.971	15.345.734	14.941.857	14.515.641
3. Industri Pengolahan	3.967.913	4.224.984	4.459.054	4.732.641	5.029.811
4. Pengadaan Listrik, Gas	20.132	20.838	22.595	28.847	31.172
5. Pengadaan Air	28.476	29.951	31.727	32.487	34.500
6. Konstruksi	4.660.283	4.960.376	5.507.373	5.709.650	6.190.779
7. Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	4.360.388	4.593.691	4.815.745	4.956.086	5.290.698
8. Transportasi dan Pergudangan	2.317.974	2.449.809	2.694.263	2.921.588	3.091.051
9. Penyediaan Akomodasi & Makan Minum	515.216	536.685	572.312	611.177	660.673
10. Informasi dan Komunikasi	924.338	1.026.246	1.149.747	1.308.795	1.412.687
11. Jasa Keuangan	476.984	490.407	513.522	554.559	584.753
12. Real Estate	389.505	436.050	461.331	481.980	488.910
13. Jasa Perusahaan	127.032	132.865	143.028	140.640	134.479
14. Adm Pemerintahan, Pertahanan & Jaminan Sosial Wajib	2.041.255	2.154.505	2.274.599	2.415.145	2.603.751
15. Jasa Pendidikan	821.934	949.650	1.035.170	1.140.884	1.214.672
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	351.325	374.558	422.384	500.383	564.176
17. Jasa lainnya	203.370	209.179	226.431	265.263	295.510
<b>PDRB</b>	<b>40.768.541</b>	<b>44.091.699</b>	<b>47.696.355</b>	<b>49.315.998</b>	<b>51.164.992</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur

Ket : \* Angka sementara

\*\* Angka sangat sementara

**Tabel 23. Produk Domestik Regional seri 2010 Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Penggunaan Tahun 2012-2016 (Juta Rp)**

Pengeluaran	2012	2013	2014 <sup>*</sup>	2015 <sup>*</sup>	2016 <sup>**</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Konsumsi Rumahtangga	8.909.551	9.953.368	11.011.179	12.214.475	13.043.751
2. Konsumsi LNPRT	283.312	390.755	464.791	539.610	555.796
3. Konsumsi Pemerintah	4.000.677	5.123.223	6.586.509	6.884.836	6.722.185
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	14.361.886	15.621.917	17.333.797	21.144.069	24.259.446
5. Perubahan Inventori	541.660	889.131	870.472	935.612	406.580
6. Ekspor Luar Negeri	11.739.920	11.460.654	16.366.406	13.696.805	12.468.503
7. Impor Luar Negeri	1.395.087	1.922.418	1.514.002	1.300.298	1.238.783
8. Net Ekspor Antar Daerah	8.891.813	11.088.073	8.064.850	7.956.308	10.561.069
<b>PDRB</b>	<b>47.333.732</b>	<b>52.604.702</b>	<b>59.184.003</b>	<b>62.071.416</b>	<b>66.778.546</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur

Ket : \* Angka sementara

\*\* Angka sangat sementara

**Tabel 24. Produk Domestik Regional Bruto seri 2010 Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Penggunaan Tahun 2012-2016 (Juta Rp)**

Pengeluaran	2012	2013	2014 <sup>*</sup>	2015 <sup>*</sup>	2016 <sup>**</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Konsumsi Rumahtangga	7.650.769	7.966.425	8.230.137	8.477.327	8.671.302
2. Konsumsi LNPRT	252.374	312.579	342.581	367.577	367.433
3. Konsumsi Pemerintah	3.663.317	4.426.772	4.697.742	4.221.042	3.947.168
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	12.389.875	13.122.172	14.043.441	15.246.053	16.317.819
5. Perubahan Inventori	710.940	817.802	640.533	763.471	363.035
6. Ekspor Luar Negeri	10.927.129	14.632.488	15.662.221	12.459.992	12.644.607
7. Impor Luar Negeri	1.162.356	1.415.259	1.125.816	848.509	765.073
8. Net Ekspor Antar Daerah	6.336.492	4.228.721	5.205.516	8.629.045	9.618.701
<b>PDRB</b>	<b>40.768.541</b>	<b>44.091.699</b>	<b>47.696.355</b>	<b>49.315.998</b>	<b>51.164.992</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur

Ket : \* Angka sementara

\*\* Angka sangat sementara

<http://kaltim.bps.go.id>

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**  
Jl. Kemakmuran No. 4 Samarinda 75117  
Telp.: (0541) 732793, 743372 Faks.: (0541) 201121  
e-mail: neraca6400@bps.go.id <http://kaltim.bps.go.id>

ISSN 2686-4118

